

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Tidak Diaudit)

PT Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
for the nine months period ended September 30, 2009 and 2008 (UnAudited)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2009 DAN 2008 (TIDAK DIAUDIT)
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk DAN
ANAK PERUSAHAAN**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
CONCERNING
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE NINE MONTHS PERIOD
ENDED SEPTEMBER 30, 2009 AND 2008 (UNAUDITED)
PT. BAKRIELAND DEVELOPMENT Tbk AND
SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We the undersigned :

1. Nama : Hiramshyah Sambudhy Thaib
Alamat kantor : Wisma Bakrie I, Lantai 6 & 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Tebet Mas Indah V blok B no. 8
/Sesuai KTP atau Tebet Barat, Jakarta Selatan
Kartu Identitas Lain
Nomor Telepon : 021-5257835
Jabatan : Presiden Direktur & CEO
2. Nama : Hamid Mundzir
Alamat kantor : Wisma Bakrie I, Lantai 6 & 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Alamat Domisili : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7
/Sesuai KTP atau Pejaten, Pasar Minggu
Kartu Identitas lain Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-5257835
Jabatan : Direktur

1. Name : Hiramshyah Sambudhy Thaib
Office Address : Wisma Bakrie I, Lantai 6 & 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Address of Domicile : Jl. Tebet Mas Indah V blok B no. 8
Tebet Barat, Jakarta Selatan
Telephone Number : 021-5257835
Position : President Director & CEO
2. Name : Hamid Mundzir
Office Address : Wisma Bakrie I, Lantai 6 & 7
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1
Jakarta Selatan
Address of Domicile : Jl. Pejaten Indah II Blok D-7
Pejaten, Pasar Minggu
Jakarta Selatan
Telephone Number : 021-5257835
Position : Director

Menyatakan bahwa:

States that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

1. To take responsibility upon the composure and presentation of the financial report of the Company;
2. The Financial report of the Company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle;
3. a. All information in the financial report of the Company has been composed completely and rightfully;
b. The Financial report of the Company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information;
4. To take responsibility upon internal control system in the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made in good faith.

Jakarta, 30 Oktober 2009

Jakarta, October 30, 2009

Presiden Direktur & CEO / *President Director & CEO*

Direktur / Director


(Hiramshyah Sambudhy Thaib)


(Hamid Mundzir)



Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ <i>Page</i>	
Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Financial Statements</i>
Neraca Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders's Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 43	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

ASET	Catatan <i>Notes</i>	2009	2008	ASSETS
Kas dan setara kas	2c, 3	624,899,339,535	715,294,307,820	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2h, 4	115,685,302,816	312,634,536,659	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	2d,5	516,893,421,558	633,074,729,680	<i>Third parties</i>
(Setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih masing - masing sebesar Rp 3.816.139.091 dan Rp 3.562.558.912 pada tahun 2009 dan 2008)				<i>(Net of allowance for doubtful account of Rp. 3,816,139,091 and Rp. 3,562,558,912 in 2009 and 2008 respectively)</i>
Pihak hubungan istimewa	2d,5	168,907,840,034	10,332,954,999	<i>Related parties</i>
(Setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih masing - masing sebesar Rp Nihil dan Rp Nihil pada tahun 2009 dan 2008)				<i>(Net of allowance for doubtful account of Rp. Nil and Rp. Nil in 2009 and 2008 respectively)</i>
Piutang lain-lain	6	707,534,948,426	158,479,361,518	<i>Other receivables</i>
Persediaan	2i, 7	1,267,355,850,029	1,365,819,853,493	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	21a	5,089,303,187	30,170,939,617	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		244,135,643,392	68,980,820,861	<i>Advance payments</i>
Tanah yang belum dikembangkan	2k, 10	2,267,254,011,468	2,323,390,504,476	<i>Land bank</i>
Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi	2l, 9	27,678,600,000	25,000,000,000	<i>Investment in shares of stock in associate company</i>
Dana dalam pembatasan	2c, 11	71,485,182,679	65,718,407,387	<i>Restricted fund</i>
Piutang hubungan istimewa	2e, 8a	12,800,071,310	37,141,775,164	<i>Due from related parties</i>
(Setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih masing-masing sebesar Rp 4.528.587.017 dan Rp 411.758.406 pada tahun 2009 dan 2008)				<i>(Net of allowance for doubtful account of Rp 4,528,587,017 and Rp 411,758,406 in 2009 and 2008)</i>
Properti investasi	2m, 12	79,678,036,780	35,354,151,300	<i>Property investment</i>
Aset tetap	2j, 2n, 13	2,370,246,131,341	1,241,905,732,919	<i>Property and equipment - net</i>
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 103.674.273.536 pada tahun 2009 dan Rp. 67.798.550.734 pada tahun 2008)				<i>(Net of accumulated depreciation Rp. 103,674,273,536 in 2009 and Rp. 67,798,550,734 in 2008)</i>
Selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku Anak perusahaan	2y, 14	44,736,073,443	28,314,769,640	<i>Excess of acquisition cost over subsidiaries net book value - net</i>
Aset pajak tangguhan	2s, 21e	27,366,447,250	68,092,752,437	<i>Deferred tax assets</i>
Aset lain-lain	15	107,026,983,817	141,078,873,836	<i>Other Assets</i>
Jumlah Aset		8,658,773,187,065	7,260,784,471,805	Total Assets

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan <i>Notes</i>	2009	2008	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Hutang usaha	16	297,513,442,172	296,679,885,442	<i>Trade payables</i>
Hutang lain-lain	17			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga		281,001,609,505	64,311,520,142	<i>Third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	18	400,795,588,621	350,092,000,352	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	2s, 21b	166,702,212,820	130,651,226,603	<i>Taxes payable</i>
Uang muka pelanggan	19	154,394,823,130	166,418,998,698	<i>Customer deposit</i>
Pendapatan yang ditangguhkan	20	185,602,591,785	266,580,428,179	<i>Deferred income</i>
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun :				<i>Current maturities of long-term debt</i>
Hutang PKPU	23	15,313,727,566	16,249,945,931	<i>PKPU payable</i>
Hutang bank non PKPU	22	54,392,239,132	9,258,849,228	<i>Non PKPU - Bank loans</i>
Hutang bank PKPU	22	5,103,838,254	19,808,241,817	<i>PKPU - Bank loans</i>
Hutang sewa guna usaha	2o, 24	992,563,219	2,608,178,807	<i>Obligations under capital lease</i>
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :				<i>Long-term debts - net of current maturities of long-term debts</i>
Hutang PKPU	23	35,659,468,763	45,314,333,578	<i>PKPU payable</i>
Hutang bank non PKPU	22	515,540,306,298	584,801,346,252	<i>Non PKPU - Bank loans</i>
Hutang bank PKPU	22	23,450,280,457	56,415,494,770	<i>PKPU - Bank loans</i>
Hutang sewa guna usaha	2p, 24	2,374,590,379	3,770,118,382	<i>Obligations under capital lease</i>
Hutang pada Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2e, 8b	1,436,498,136	1,401,080,121	<i>Due to related parties</i>
Hutang Obligasi	25	642,357,271,838	490,594,492,941	<i>Bonds</i>
Cadangan atas penggantian perabotan dan peralatan	2v, 2w	218,334,468	119,821,504	<i>Reserve for replacement of furniture and equipment</i>
Selisih lebih nilai buku terhadap harga perolehan anak perusahaan - bersih	2y, 14	357,845,954,652	355,104,581,350	<i>Excess of net book value over subsidiaries' acquisition cost</i>
Kewajiban pajak tangguhan	2s, 21e	58,636,107	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah kewajiban		3,140,753,977,303	2,860,180,544,096	Total liabilities
Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan	2z, 26	915,323,922,915	64,305,001,936	<i>Minority interest in net assets of subsidiaries</i>
Ekuitas				Shareholders' equity
Modal saham - nilai nominal saham seri A Rp 500 per saham dan saham Seri B Rp 100 per saham				<i>Capital stock - Rp 500 par value per share for A Series and Rp 100 par value per share for B Series</i>
Modal dasar - terdiri dari 1.400.000.000 saham Seri A dan 93.000.000.000 saham Seri B.				<i>Authorized capital - 1,400,000,000 shares for A Series and 93,000,000,000 shares for B Series.</i>
Ditempatkan dan disetor penuh 1.400.000.000 saham Seri A pada tahun 2009 dan 2008, saham seri B sebanyak 18.516.609.473 dan 18.516.074.473 saham per 30 September 2009 dan 2008	27	2,551,660,947,300	2,551,607,447,300	<i>Issued and fully paid 1,400,000,000 shares A Series in 2009 and 2008, 18,516,609,473 and 18,516,074,473 shares B Series respectively in September 30, 2009 and 2008</i>
Tambahan modal disetor - bersih	28	1,599,708,255,271	1,606,401,150,588	<i>Net additional paid-in capital</i>
Rugi yang belum terealisasi atas investasi efek yang tersedia untuk dijual	2h, 4	(2,511,587,520)	(45,120,966,270)	<i>Unrealized loss on investment under available-for-sale</i>
Selisih perubahan ekuitas anak perusahaan		(15,348,965,854)	(292,112,954)	<i>Difference in value due changes in equity of associated companies</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2t	54,732,012,959	42,820,106,086	<i>Difference in value of restructuring transaction with entities under common control</i>
Saldo laba		414,454,624,691	180,883,301,023	<i>Retained earnings</i>
Jumlah Ekuitas		4,602,695,286,847	4,336,298,925,773	<i>Total equity</i>
Jumlah kewajiban dan ekuitas		8,658,773,187,065	7,260,784,471,805	Total Liabilities and Equity

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statement of Income

For the nine months period ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan Notes	2009	2008	
Penghasilan bersih	2r, 29	656,443,543,599	751,340,292,716	Net revenues
Beban pokok penghasilan	2r, 30	320,891,616,361	392,561,929,716	Cost of revenues
Laba kotor		<u>335,551,927,238</u>	<u>358,778,363,000</u>	Gross profit
Beban usaha	2n,2r,2v,31			Operating expenses
Beban penjualan		30,773,952,619	40,881,400,596	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		<u>158,192,577,757</u>	<u>150,112,981,614</u>	General and administrative expenses
Jumlah beban usaha		<u>188,966,530,376</u>	<u>190,994,382,210</u>	Total operating expenses
Laba usaha		<u>146,585,396,862</u>	<u>167,783,980,790</u>	Income from Operations
Penghasilan/(beban) lain-lain	2r			Other income/(expenses)
Penghasilan bunga/(beban keuangan) - bersih	32	20,990,342,244	7,859,321,107	Interest income/(financial cost) - net
Laba/(rugi) selisih kurs - bersih		(39,191,490,260)	(16,681,020)	Gain(loss) of foreign exchange - net
Amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan	2y	8,993,058,977	1,497,750,459	Amortization of excess of acquisition cost over subsidiaries' net book value
Lain-lain - bersih		15,911,333,182	11,383,505,523	Others - net
Penghasilan/(Beban) lain-lain - bersih		<u>6,703,244,143</u>	<u>20,723,896,070</u>	Other income/(expense) - net
Laba sebelum taksiran beban pajak		153,288,641,005	188,507,876,860	Income before tax expenses
Taksiran beban pajak	2r, 21c			Tax Expenses
Pajak penghasilan final		(9,877,365,842)	(26,901,623,552)	Final
Beban Pajak penghasilan kini		-	(39,972,777,512)	Current tax
(Beban)/Penghasilan Pajak tangguhan	21e	(2,738,458,871)	12,639,011,425	Deferred tax income/(expenses)
Jumlah taksiran Beban Pajak		<u>(12,615,824,712)</u>	<u>(54,235,389,639)</u>	Total Tax Expenses
Laba sebelum laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi sebelum diakuisisi		140,672,816,293	134,272,487,221	Income before consolidated pre - acquisition of subsidiaries net income
Laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi sebelum diakuisisi		(24,653,211,855)	-	Consolidated pre-acquisition of subsidiaries net income
Laba sebelum hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan yang dikonsolidasi		<u>116,019,604,438</u>	<u>134,272,487,221</u>	Income before minority interest on Net Income of Consolidated Subsidiaries
Hak minoritas atas laba bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasi		21,136,837,349	861,472,430	Minority interest in consolidated net income of Subsidiaries
Laba bersih		<u>94,882,767,089</u>	<u>133,411,014,791</u>	Net income
Laba per saham dasar :	2x			Basic earnings per share :
Laba usaha per saham		<u>7.36</u>	<u>8.45</u>	Operating income per share
Laba bersih per saham		<u>4.76</u>	<u>6.72</u>	Net income per share
Laba per saham dilusian :	2x			Diluted earnings per share :
Laba usaha per saham		<u>6.80</u>	<u>8.20</u>	Operating income per share
Laba bersih per saham		<u>4.40</u>	<u>6.52</u>	Net income per share

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries

Consolidated Statements of Changes in Equity

For the nine months period ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan modal disetor-bersih/ Additional Paid in Capital	Rugi yang Belum Terealisasi atas Investasi Efek Yang Tersedia untuk Dijual/ Unrealized Loss on Investment under available for sale	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transaction of Entities under Common Control	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi/ Difference in the Equity Transaction of Associates Companies	Saldo laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity		
Saldo 1 Januari 2008	2n, 26	2,522,188,980,000	1,553,807,017,990	(45,076,555,000)	54,732,012,955	(292,112,954)	47,472,286,231	4,132,831,629,225	Balance of January 1, 2008
Penambahan/(pengurangan)	2f, 26,27	29,418,467,300	52,594,132,590	(44,411,270)	(11,911,906,873)	-	-	70,056,281,755	Addition/(deduction)
Laba bersih tahun 2008		-	-	-	-	-	133,411,014,791	133,411,014,791	Net profit for 2008
Saldo 30 September 2008		2,551,607,447,300	1,606,401,150,588	(45,120,966,270)	42,820,106,086	(292,112,954)	180,883,301,023	4,336,298,925,773	Balance as of September 30, 2008
Saldo 31 Desember 2008		2,551,607,447,300	1,599,628,005,271	(2,511,587,520)	54,732,012,960	(15,348,965,853)	319,571,857,602	4,507,678,769,759	Balance as of December 31, 2008
Pelaksanaan waran		-	-	-	-	-	-	-	Exercise Warrants
Penambahan/(pengurangan)	2f, 26,27	55,250,000	78,500,000	-	-	-	-	133,750,000	Addition/(deduction)
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	-	94,882,767,085	94,882,767,085	Net profit for 2009
Saldo 30 September 2009		2,551,662,697,300	1,599,706,505,271	(2,511,587,520)	54,732,012,960	(15,348,965,853)	414,454,624,691	4,602,695,286,847	Balance as of September 30, 2009

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. Bakrieland Development Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Arus Kas Konsolidasian

Untuk periode sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2009 dan 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT. Bakrieland Development Tbk and Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows

For the nine months period ended September 30, 2009 and 2008
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2009	2008	
Arus kas dari kegiatan operasional			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	549,636,652,007	657,001,876,030	<i>Cash received from customers</i>
Penerimaan bunga	41,891,913,901	26,994,327,784	<i>Interest received</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(362,854,786,746)	(1,115,109,247,089)	<i>Cash payment to suppliers</i>
Pembayaran beban usaha	(210,899,350,511)	(323,128,444,778)	<i>Operating expenses paid</i>
Pembayaran bunga	(135,860,676,582)	(72,567,544,977)	<i>Interest paid</i>
Pembayaran pajak	(11,835,206,132)	(12,033,763,041)	<i>Payment for taxes</i>
Pembayaran operasional lainnya	(40,603,914,097)	(1,755,067,651)	<i>Other operating expenses paid</i>
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan operasi	(170,525,368,160)	(840,597,863,722)	<i>Net cash provided from/(used for) operating activities</i>
Arus kas dari kegiatan investasi			Cash flows from investing activities
(Peningkatan)/penurunan investasi	92,466,886,440	(414,821,730,756)	<i>(Increase)/decrease in investment</i>
Penambahan pemilikan langsung aset tetap dan aset dalam penyelesaian	(4,971,904,167)	(16,927,948,261)	<i>Acquisitions of fixed assets and construction in progress</i>
Penerimaan penjualan aktiva tetap	-	-	<i>Proceeds from sale of property and equipment</i>
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan investasi	87,494,982,273	(431,749,679,017)	<i>Net cash provided from/(used for) investing activities</i>
Arus kas dari kegiatan pendanaan			Cash flows from financing activities
Peningkatan/(penurunan) pinjaman	168,801,650,769	635,377,957,483	<i>Increase /(decrease) in loan</i>
Peningkatan/(penurunan) hutang	(169,332,070,766)	(23,108,916,333)	<i>Increase /(decrease) in payables</i>
Penerimaan dari waran	133,750,000	73,546,168,250	<i>Receipt from warrant capital stock</i>
Penerimaan dari Obligasi	147,975,000,000	500,000,000,000	<i>Receipt from Obligation</i>
Biaya emisi obligasi	-	(9,405,507,059)	<i>Obligation issuance cost</i>
Pembayaran hutang bank	(179,958,623,531)	(231,644,076,549)	<i>Payment of bank loan</i>
Kas bersih yang diperoleh dari /(digunakan untuk) kegiatan pendanaan	(32,380,293,528)	944,765,625,792	<i>Net cash provided from/(used for) financing activities</i>
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(115,410,679,415)	(327,581,916,946)	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas awal periode	740,310,018,950	1,042,876,224,766	<i>Cash and cash equivalent at beginning of the periods</i>
Kas dan setara kas akhir periode	624,899,339,535	715,294,307,820	Cash and cash equivalent at end of the periods

Lihat Catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements. statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi umum

PT Bakrieland Development Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 12 Juni 1990 berdasarkan Akta Notaris John Leonard Waworuntu, S.H., No. 209. Akta pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 1978.HT.01.01.TH.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 93, tanggal 19 Nopember 1991. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain mengenai perubahan nama dari PT Elang Realty Tbk. menjadi PT Bakrieland Development Tbk. yang diaktakan dengan Akta Notaris Harun Kamil, S.H., No. 29 tanggal 3 April 1997, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 tanggal 25 April 1997, dan perubahan terakhir adalah perubahan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 216 tanggal 23 Juni 2008, yang dibuat dihadapan Sutjipto, SH., Notaris di Jakarta. Perubahan seluruh anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-58505.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 3 September 2008.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang pembangunan, perdagangan dan jasa, yang berhubungan dengan usaha real estat dan properti, serta dalam bidang infrastruktur.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, Indonesia. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Wisma Bakrie 1 Lantai 6 & 7, Jalan H.R Rasuna Said Kav. B1, Jakarta Selatan. Saat ini Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki properti yang terletak di Jakarta, Bogor, Bali, Malang, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam, Balikpapan dan Tangerang.

Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 1990.

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 13 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat atas 110 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham melalui bursa efek Jakarta dengan harga penawaran Rp 625 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 30 Oktober 1995.

Pada tanggal 15 September 1997, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 1.050 juta lembar saham dengan nilai nominal dan harga penawaran Rp 500 per saham. Seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 6 Oktober 1997

Pada tanggal 22 Nopember 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 4.200 juta lembar saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 150 per lembar saham yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 12 Desember 2005.

Pada tanggal 16 April 2007 Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Emisi Saham dari ketua Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD atas 14 miliar lembar saham biasa seri B dengan harga nominal Rp 100 per lembar saham dan harga penawaran Rp 200 per lembar saham, yang seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 1 Mei 2007. Dengan diterbitkannya saham tersebut, maka jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan di bursa menjadi sebanyak 19.916.091.973 saham.

Berkenaan dengan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III, Perusahaan juga menerbitkan waran, dimana setiap 50 saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 7 Waran Seri I yang diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bakrieland Development Tbk. (the "Company") was established on 12 June 1990 with the Notarial Deed of No. 209 made in the presence of John Leonard Waworuntu S.H. The Company's articles of incorporation was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2 1978.HT.01.01.TH.91 dated May 31, 1991 and was published in the State Gazette No. 93 dated November 19, 1991. The Company's articles of association have been amended several times, among others include the change of the Company's name from PT Elang Realty Tbk. to PT Bakrieland Development Tbk. which have been notarized by Notarial Deed No. 29 of Harun Kamil S.H., dated April 3, 1997. The change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, in its Decision Letter No. C2-3097.HT.01.04.Th.97 dated April 25, 1997 and the latest amendment include the Meeting's Decision for Articles of Association Amendment Deed No. 216 dated 23 June 2008 made in the presence of Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta. The amendment of the Articles of Association have been granted approval by the Minister for Law and Human Rights of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-58505.AH.01.02. Tahun 2008 dated 3 September 2008.

According to Article 3 of the Article of Association, the scope of the Company's activities comprise of development, trading, and services related to real estate and property, and infrastructure.

The Company is domiciled in Jakarta and head office is located at Wisma Bakrie 1, 6 & 7 th Floor, Jalan H.R Rasuna Said Kav. B1, South Jakarta. The Company and its Subsidiaries have properties at Jakarta, Bogor, Bali, Malang, Sukabumi, Bekasi, Lampung, Batam, Balikpapan and Tangerang. The Company started its commercial operations since 1990.

b. Public offering of shares of the Company

On October 13, 1995, the Company has obtained an approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) No. S-1304/PM/1995 to undertake an initial public offering of its 110 million shares with par value of Rp 500 per share through Jakarta Stock Exchange at the offering price of Rp 625 per share. The Company has listed all its shares issued and fully paid in the Jakarta Stock Exchange on October 30, 1995.

On September 15, 1997, the Company undertook a limited public offering I through right issues of its 1,050 million shares with par value and offering price of Rp 500, per share. The whole shares have been listed in the Jakarta Stock Exchange on October 6, 1997.

On November 22, 2005, the Company has undertaken a limited public offering II through right issues of its 4,200 million B series shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 150 per share which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on December 12, 2005.

On April 16, 2007, the Company received Effective Letter for share issuance from Bapepam-LK to conduct a Limited Public Offering III through pre-emptive rights to issue 14 billion B series shares with par value Rp 100 per share and offering price of Rp 200 per share, which all of its shares issued and fully paid have been listed in the Jakarta Stock Exchange on May 1, 2007. Therefore the total of shares listed on Stock Exchange is 19,916,091,973 shares.

In regards to Limited Public Offering III, the Company also issued Warrants Seri I in which for each 50 new shares from pre-emptive rights includes 7 warrants issued as incentive for the Company shareholders and/or pre-emptive rights holders that exercise their right.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan

c. The structure of the Company and Subsidiaries

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, Perusahaan memiliki Anak perusahaan sebagai berikut:

As of September 30, 2009 and 2008, the Company has subsidiaries as follows:

		2009			
Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Presentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah aset/ Total assets	
<u>Pemilikan Langsung</u>					Rp
<u>Direct Ownership</u>					
PT. Citrasaudara Abadi	Tangerang, Banten	99.99	1988	10,603,305,528	
PT. Villa Del Sol	Cipanas, Jawa Barat	99.99	1990	254,437,200,455	
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Lampung	90.00	1994	175,196,716,853	
PT. Graha Andrasentra Propertindo	Bogor, Jawa Barat	99.78	1988	2,077,619,146,349	
PT. Bakrie Swasakti Utama	Jakarta	69.62	1982	3,007,883,511,639	
PT. Bakrie Nirwana Semesta	Jakarta	99.99	2007	826,273,362,569	
PT. Superwish Perkasa	Jakarta	69.99	2006	599,045,262,119	
PT. Bumi Daya Makmur	Jakarta	69.99	2007	448,273,873,850	
PT. Bakrie Infrastructure	Jakarta	99.99	2007	197,591,368,082	
PT. Bakrie Pangripta Loka	Jakarta	99.99	2008	56,988,035,895	
PT. Bakrie Graha Investama	Jakarta	99.96	2009	5,000,000,000	
PT. Bakrie Sentra Investama	Jakarta	99.98	2009	2,500,000,000	
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					
<u>Indirect Ownership</u>					
<u>(melalui/through PT. Graha Andrasentra Propertindo)</u>					
PT. Sanggraha Pelita Sentosa	Bekasi, Jawa Barat	99.30	1995	20,471,817,085	
PT. Graha Intan Bali	Bali	98.78	1997	148,242,031,219	
PT. Samudra Asia Nasional	Bali	99.78	2003	351,816,186,042	
PT. Dutaperkasa Unggullestari	Malang, Jawa Timur	64.86	1992	165,761,211,173	
PT. Mutiara Permata Biru	Batam	99.77	1999	65,957,447,801	
PT. Bahana Sukmasejahtera	Bogor	99.96	1996	536,745,847,478	
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					
<u>Indirect Ownership</u>					
<u>(melalui/through PT. Bakrie Swasakti Utama)</u>					
PT. Bakrie Pesona Rasuna	Jakarta	94.70	1994	29,939,244,867	
PT. Rasuna Residence Development	Jakarta	94.70	2004	12,182,071,583	
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					
<u>Indirect Ownership</u>					
<u>(melalui/through PT. Bakrie Nirwana Semesta)</u>					
PT. Libratindo Gemilang	Balikpapan	99.99	2006	-	
PT. Berkah Puhu Lestari	Ubud Bali	99.99	1999	-	
PT. Bakrie Graha Nirwana	Jakarta	99.99	2008	-	
PT. Bakrie Armo Nirwana	Balikpapan	70.00	2008	100,000,000	
PT. Nirwana Legian Hotel	Kuta, Bali	99.92	2008	1,250,000,000	
PT. Bali Nirwana Resort	Tanah Lot, Bali	52.55	2009	837,264,272,421	
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					
<u>Indirect Ownership</u>					
<u>(melalui/through PT. Bakrie Infrastructure)</u>					
PT. Bakrie Toll Road	Jakarta	99.98	2008	59,287,753,923	
PT. Alberta Utilities	Jakarta	75.04	2006	3,925,117,942	
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					
<u>Indirect Ownership</u>					
<u>(melalui/through PT. Bakrie Pangripka Loka)</u>					
PT. Provinces Indonesia	Jakarta	99.99	2007	25,060,096,080	
PT. Rasuna Caturtama Corpora	Jakarta	99.99	1994	485,921,700	

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (Continued)

		2008		
Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Lokasi/ Domicile	Prosentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Tahun Pendirian / Establishment	Jumlah aset/ Total assets
				Rp
<u>Pemilikan Langsung</u>				
<u>Direct Ownership</u>				
PT. Elangperkasa Pratama	Jakarta	99.99	1990	20,904,024,345
PT. Citrasaudara Abadi	Tangerang, Banten	99.99	1988	10,659,857,608
PT. Puri Diamond Pratama	Jakarta	99.99	1991	24,499,781,816
PT. Elangparama Sakti	Jakarta	99.99	1992	6,875,490,624
PT. Villa Del Sol	Cipanas, Jawa Barat	99.99	1990	254,363,850,455
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Lampung	90.00	1994	161,511,052,397
PT. Graha Andrasentra Propertindo	Bogor, Jawa Barat	99.78	1988	1,657,535,616,248
PT. Bakrie Swasakti Utama	Jakarta	95.85	1982	2,646,732,041,750
PT. Bakrie Nirwana Semesta	Jakarta	99.99	2007	174,544,922,867
PT. Superwish Perkasa	Jakarta	99.99	2006	545,442,085,469
PT. Bumi Daya Makmur	Jakarta	99.99	2007	389,498,251,155
PT. Bakrie Infrastructure	Jakarta	99.99	2007	29,993,093,369
PT. Bakrie Bangun Persada	Jakarta	99.99	2008	27,741,267,176
PT. Bakrie Pangripta Loka	Jakarta	99.99	2008	17,447,303,221
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>				
<u>Indirect Ownership</u>				
<u>(melalui/through PT. Graha Andrasentra Propertindo)</u>				
PT. Sangraha Pelita Sentosa	Bekasi, Jawa Barat	99.30	1995	24,528,404,508
PT. Graha Intan Bali	Bali	98.78	1997	148,242,031,219
PT. Samudra Asia Nasional	Bali	98.77	2003	232,725,448,116
PT. Dutaperkasa Unggullestari	Malang, Jawa Timur	64.86	1992	124,233,469,282
PT. Mutiara Permata Biru	Batam	99.77	1999	46,289,009,268
PT. Bahana Sukmasejahtera	Bogor	99.96	1996	408,030,947,396
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>				
<u>Indirect Ownership</u>				
<u>(melalui/through PT. Bakrie Swasakti Utama)</u>				
PT. Bakrie Pesona Rasuna	Jakarta	94.70	1994	12,770,098,050
PT. Rasuna Residence Development	Jakarta	94.70	2004	10,264,643,640
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>				
<u>Indirect Ownership</u>				
<u>(melalui/through PT. Bakrie Nirwana Semesta)</u>				
PT. Berkah Puhu Lestari	Ubud Bali	99.77	1999	15,306,618,651
PT. Libratindo Gemilang	Balikpapan	99.77	2006	129,889,507,346
PT. Bakrie Graha Nirwana	Jakarta	99.99	2008	-
PT. Bakrie Armo Nirwana	Balikpapan	70.00	2008	100,000,000
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>				
<u>Indirect Ownership</u>				
<u>(melalui/through PT. Bakrie Infrastructure)</u>				
PT. Bakrie Toll Road	Jakarta	99.98	2008	29,964,004,287
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>				
<u>Indirect Ownership</u>				
<u>(melalui/through PT. Bakrie Bangun Persada)</u>				
PT. Provinces Indonesia	Jakarta	99.99	2007	14,728,587,241
PT. Rasuna Caturtama Corpora	Jakarta	99.99	1994	485,921,700

Anak perusahaan /
Subsidiaries

Kegiatan usaha /
Activities

Pemilikan langsung / Direct ownership

PT. Villa Del Sol

Pengembangan pariwisata di Cianjur, Jawa Barat / *Tourism Development in Cianjur, West Java*

PT. Krakatau Lampung Tourism Development

Pembangunan kawasan wisata Kallanda / *Kallanda Tourism Resort Resort Development*

PT. Graha Andrasentra Propertindo

Real estat, properti, perumahan dan perhotelan / *Real estate, estate, property, residential and hotels*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan (Lanjutan)

PT. Bakrie Swasakti Utama
 PT. Bakrie Nirwana Semesta
 PT. Superwish Perkasa
 PT. Bumi Daya Makmur
 PT. Bakrie Infrastructure
 PT. Bakrie Pangripta Loka
 PT. Bakrie Graha Investama
 PT. Bakrie Sentra Investama

Pemilikan tidak langsung / Indirect
 Melalui / Through PT. Graha Andrasentra Propertindo:

PT. Sanggraha Pelita Sentosa
 PT. Graha Intan Bali
 PT. Samudra Asia Nasional
 PT. Dutaperkasa Unggullestari
 PT. Mutiara Permata Biru
 PT. Bahana Sukmasejahtera

Melalui / Through PT. Bakrie Swasakti Utama:

PT. Bakrie Pesona Rasuna
 PT. Rasuna Residence Development

Pemilikan Tidak Langsung
 Indirect Ownership
 (melalui/through PT. Bakrie
 Nirwana Semesta)

PT. Libratindo Gemilang
 PT. Berkah Puhu Lestari
 PT. Bakrie Graha Nirwana
 PT. Bakrie Armo Nirwana
 PT. Nirwana Legian Hotel
 PT. Bali Nirwana Resort

Melalui / Through PT. Bakrie Infrastructure:

PT. Bakrie Toll Road
 PT. Alberta Utilities

Melalui / Through PT. Bakrie Pangripta Loka

PT. Provinces Indonesia
 PT. Rasuna Caturtama Corpora

Pada tanggal 30 September 2009, PT Graha Intan Bali, PT Villa Del Sol dan PT Rasuna Caturtama Corpora merupakan perusahaan yang tidak aktif beroperasi, sedangkan PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Superwish Perkasa, PT Bakrie Nirwana Semesta, PT Bumi Daya Makmur, PT Bakrie Infrastructure, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Libratindo Gemilang, PT Berkah Puhu Lestari, PT Bakrie Graha Nirwana, PT Bakrie Armo Nirwana, PT Nirwana Legian Hotel, PT Bakrie Toll Road, PT Bahana Sukma Sejahtera, PT Alberta Utilities, PT Bakrie Graha Investama dan PT Bakrie Sentra Investama merupakan perusahaan yang masih dalam tahap pengembangan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

c. The structure of the Company and Subsidiaries (Continued)

Real estat, properti, apartemen, perhotelan dan perkantoran / Real / Real estate, property, apartment, hotels and office spaces
 Pembangunan, Perdagangan dan Jasa / Development, Trading and Services
 Perdagangan, pembangunan, real estat, industri, percetakan, agrobisnis, pertambangan, jasa dan angkutan / Trading, development, real estate, industry, printing, agrobisnis, mining, services and transportation.
 Perdagangan, pembangunan, real estat, industri, percetakan, agrobisnis, pertambangan, jasa dan angkutan / Trading, development, real estate, industry, printing, agrobisnis, mining, services and transportation.
 Perdagangan, pembangunan dan jasa / trading, development and services.
 Perdagangan, pembangunan dan jasa / trading, development and services.
 Perdagangan, pembangunan dan jasa / trading, development and services.
 Perdagangan, pembangunan dan jasa / trading, development and services.

Perumahan Graha Taman Kebayoran dan Graha Taman Sukabumi / Sukabumi / Housing of Graha Taman Kebayoran and Graha Taman Sukabumi
 Perhotelan / Hotels
 Perhotelan / Hotels
 Perumahan Ijen Nirwana Residence / Housing of Ijen Nirwana Residence
 Perumahan Batam Nirwana Residence / Housing of Batam Nirwana Residence
 Perdagangan, pembangunan dan jasa / trading, development and services.

Pengelola Pasar Festival, Klub Rasuna, Gelanggang Mahasiswa "Soemantri Brojonegoro" / Management of Pasar Festival, Klub Rasuna, Sport Center "Soemantri Brojonegoro" Brojonegoro"
 Pengelola Hotel Aston Residence / Hotel Management Aston Residence

Pembangunan dalam bidang industri estat / Development of residential area
 Perhotelan / Hotels
 Perhotelan / Hotels
 Pembangunan, perdagangan dan jasa / Development, trading and services
 Pariwisata / Tourism
 Pariwisata / Tourism

Pembangunan, perdagangan dan jasa / Development, trading and services
 Pembangunan, perdagangan dan jasa / Development, trading and services

Pengelola gedung, apartemen dan perumahan / Management of and services.
 Properti / Property

As of September 30, 2008, PT Graha Intan Bali, PT Villa Del Sol and PT Rasuna Caturtama Corpora are inactive, meanwhile PT Krakatau Lampung Tourism Development, PT Superwish Perkasa, PT Bakrie Nirwana Semesta, PT Bumi Daya Makmur, PT Bakrie Infrastructure, PT Bakrie Pangripta Loka, PT Libratindo Gemilang, PT Berkah Puhu Lestari, PT Bakrie Graha Nirwana, PT Bakrie Armo Nirwana, PT Nirwana Legian Hotel, PT Bakrie Toll Road, PT Bahana Sukma Sejahtera, PT Alberta Utilities, PT Bakrie Graha Investama and PT Bakrie Sentra Investama are under development stages.

d. Karyawan, direksi dan dewan komisaris

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 30 September 2009 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

1. Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris
2. Supartono	Komisaris
3. Edgardo Bautista	Komisaris
4. Mark Robert Harris	Komisaris
5. Lukman Purnomosidi	Komisaris Independen
6. Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 30 September 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

1. Bambang Irawan Hendradi	Presiden Komisaris
2. Supartono	Komisaris
3. Edgardo Bautista	Komisaris
4. Lukman Purnomosidi	Komisaris Independen

Susunan Dewan Direksi pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi

1. Hiramshyah Sambudhy Thaib	Presiden Direktur & CEO
2. Marudi Surachman	Direktur
3. Hamid Mundzir	Direktur
4. Sri Hascaryo	Direktur

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak Perusahaan masing-masing adalah 532 dan 430 orang.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebesar Rp 7,501 milyar dan Rp 6,309 milyar, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

Susunan anggota komite audit pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

d. Employees, board of directors and commissioners

The Company's board of commissioners as of September 30, 2009 are as follows:

Board of Commissioners

1. Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
2. Supartono	Commissioner
3. Edgardo Bautista	Commissioner
4. Mark Robert Harris	Commissioner
5. Lukman Purnomosidi	Independent Commissioner
6. Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner

The Company's board of commissioners as of September 30, 2008 are as follows:

Board of Commissioners

1. Bambang Irawan Hendradi	President Commissioner
2. Supartono	Commissioner
3. Edgardo Bautista	Commissioner
4. Lukman Purnomosidi	Independent Commissioner

The Company's boards of Directors as of September 30, 2009 and 2008 are as follows:

Board of Directors

1. Hiramshyah Sambudhy Thaib	President Director & CEO
2. Marudi Surachman	Director
3. Hamid Mundzir	Director
4. Sri Hascaryo	Director

As of September 30, 2009 and 2008, the Company and its Subsidiaries have a total of 532 and 430 permanent employees, respectively.

Salaries and other compensation benefits incurred for the Company's commissioners and directors amounted to Rp 7.501 billion and Rp 6.309 billion for the nine months ended September 30, 2009 and 2008, respectively.

The composition of audit committee as of September 30, 2009 and 2008 are as follows:

2009

Komite Audit

Audit Committee

1. Kanaka Puradireja	Ketua	1. Kanaka Puradireja	Chairman
2. Soenarso Soemodwirjo	Anggota	2. Soenarso Soemodwirjo	Member
3. Muhammad Hassan	Anggota	3. Muhammad Hassan	Member

2008

Komite Audit

Audit Committee

1. Lukman Purnomosidi	Ketua	1. Lukman Purnomosidi	Chairman
2. Kanaka Puradireja	Anggota	2. Kanaka Puradireja	Member
3. Haryadi	Anggota	3. Haryadi	Member
4. Sukendar	Anggota	4. Sukendar	Member

e. Pendirian, akuisisi dan divestasi anak perusahaan

i Pada tanggal 3 Januari 2008, PT Bakrie Infrastructure, Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Toll Road dengan Akta Pendirian No. 1 yang dibuat dihadapan Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. Kepemilikan PT Bakrie Infrastructure adalah sebesar 24.999 lembar saham atau 99,99%. Akta pendirian telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-01158.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Januari 2008.

e. Establishment, acquisition and divestment of subsidiaries

i On January 3, 2008, PT Bakrie Infrastructure, a Subsidiary, established PT Bakrie Toll Road which is notarized by Notarial Deed No. 1 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn. PT Bakrie Infrastructure has 24,999 shares or 99.99% ownership. The establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01158.AH.01.01. Year 2008 dated January 8, 2008.

e. Pendirian, akuisisi dan divestasi anak perusahaan
- lanjutan

- ii Pada tanggal 22 Pebruari 2008, Perusahaan dan Limitless Holdings Pte. Ltd. (Limitless) mengadakan Perjanjian Utama. Limitless berminat untuk membeli saham-saham hingga 30% kepemilikan di BSU, BDM dan SP, Anak perusahaan, dengan jumlah keseluruhan harga pembelian sebesar AS\$ 110 juta.

Berdasarkan RUPSLB tanggal 9 April 2008 sebagaimana yang dimuat dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 42 pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui Perusahaan untuk menjual kepemilikan saham Perusahaan kepada Limitless di:

BSU sebanyak 30% dengan cara (a) pengalihan piutang Perusahaan di BSU sebesar Rp 419,90 miliar atau ekuivalen dengan AS\$ 46,14 juta kepada Limitless yang kemudian akan dikonversi oleh Limitless menjadi 12.519.500 lembar saham seri E dengan nilai nominal sebesar Rp 33.540 per lembar saham; (b) menjual 8.812.050 lembar saham seri D dengan harga sebesar AS\$ 30,16 juta;

BDM sebanyak 30% atau 105.509 lembar saham dengan harga sebesar AS\$ 14,3 juta;

SP sebanyak 30% atau 141.302 lembar saham dengan harga sebesar AS\$ 19,4 juta.

Pada tanggal 6 Juni 2008, Perusahaan dan Limitless World International Services 6 Ltd. menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat yang kemudian diubah dengan Perubahan Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat pada tanggal 19 September 2008, berkenaan dengan penjualan saham BSU, BDM dan SP dengan jumlah keseluruhan nilai transaksi sebesar AS\$ 110 juta.

Perubahan kepemilikan di BSU, BDM dan SP telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia masing-masing pada tanggal 7 Oktober 2008, 10 Oktober 2008 dan 7 Oktober 2008.

- iv Pada tanggal 28 Nopember 2007, JI dan Perusahaan, sebagai perusahaan holding pemilik 99,99% kepemilikan di BTR telah menandatangani Perjanjian Opsi Kepemilikan & Penguasaan Saham yang berisi bahwa JI telah memberikan hak opsi kepada Perusahaan untuk membeli saham-saham milik JI di dalam SCP, Transglobal Finance Limited dan Pan Galactic Investments Limited dengan jumlah keseluruhan perkiraan harga sebesar Rp 154 miliar. Pelaksanaan Jual Beli Saham dapat dilakukan oleh Anak perusahaan atau afiliasinya yang harus dilakukan selambat-lambatnya tanggal 28 Nopember 2009.

- v Pada tanggal 30 Oktober 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), Anak perusahaan, mendirikan PT Nirwana Legian Hotel (NLH) yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pariwisata, yang telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., No. 16 pada tanggal yang sama. Kepemilikan saham BNS pada LNH sebesar 99,92%, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor : AHU-87602.AH.01.01 tahun 2008 tanggal 19 Nopember 2008.

- vi Berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 29 tanggal 26 Desember 2008, pemegang saham menyetujui pengalihan kepemilikan saham Perusahaan di EPS sebesar Rp 23,59 juta kepada PT Nugraha Panca Benua, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor : AHU-AH.01.10-02225 tahun 2008 tanggal 20 Maret 2009.

e. Establishment, acquisition and divestment of
subsidiaries

- continued

- ii On February 22, 2008, the Company and Limitless Holdings Pte. Ltd. (Limitless) entered into Heads of Agreement. Limitless wishes to acquire such number of shares equivalent to 30% ownership in BSU, BDM and SP, Subsidiaries, with a total acquisition price of US\$ 110 million.

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting dated April 9, 2008 as notarized by Notarial Deed No. 42 of Sutjipto, S.H., M.Kn., on the same date, the shareholders had given an approval to the Company to sell its shares ownership to Limitless in:

BSU with percentage of ownership of 30% by (a) transferring receivable of the Company in BSU amounting to Rp 419.90 billion or equivalent to US\$ 46.14 million to Limitless and Limitless will convert it into 12,519,500 E series shares with par value of Rp 33,540 per share; (b) selling 8,812,050 D series shares with selling price of US\$ 30.16 million;

BDM with percentage of ownership of 30% or 105,509 shares with selling price of US\$ 14.3 million;

SP with percentage of ownership of 30% of 141.302 shares with selling price of US\$ 19.4 million.

On June 6, 2008, the Company and Limitless World International Services 6 Ltd. entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement and subsequently was amended with The Changes of Conditional Share Sale and Purchase Agreement on September 19, 2008, regarding to the sale of share of BSU, BDM and SP with a total price amounting to US\$ 110 million.

The changes of share ownership in BSU, BDM and SP were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on October 7, 2008, October 10, 2008 and October 7, 2008, respectively.

- iv On November 28, 2007, JI and the Company, as a holding company which holds 99.99% shares of BTR has entered into Ownership Option and Control Agreement. Based on the agreement, the Company has rights option from JI to buy JI's shares in SCP, Transglobal Finance Limited and Pan Galactic Investments Limited with a total acquisition price of Rp 154 billion. Share Sale and Purchase should be exercised by its Subsidiaries or affiliated at the latest on November 28, 2009.

- v On October 30, 2008, PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), a Subsidiary, has established PT Nirwana Legian Hotel (NLH), a company conducting in tourism activities, based on Notarial Deed No. 16 of Muchlis Patahna, S.H., M.Kn., on the same date. BNS shares of ownership in BNH amounted to 99.92%, which has been validated by the Law and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia as stated in the Decision Letter No: AHU-8762.AH.01.01 year 2008 dated 19 November 2008.

- vi Based on Notarial Deed No. 29 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., dated December 26, 2008, the shareholder approved to transfer share ownership of the Company in EPS amounting to Rp 23.59 million to PT Nugraha Panca Benua, which has been validated by the Law and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia as stated in the Decision Letter No: AHU-AH.01.10-02225 year 2008 dated 20 March 2009.

e. Pendirian, akuisisi dan divestasi anak perusahaan
- lanjutan

vii Berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 28 tanggal 26 Desember 2008, pemegang saham menyetujui pengalihan kepemilikan saham Perusahaan di EPP sebesar Rp 48,92 juta kepada PT Datanusa Saktijaya, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor : AHU-AH.01.10-02223 tahun 2008 tanggal 20 Maret 2009.

viii Berdasarkan Akta Notaris Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 26 Desember 2008, pemegang saham menyetujui pengalihan kepemilikan saham Perusahaan di PDP sebesar Rp 103,38 juta kepada PT Mega Lintas Sejahtera, yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor : AHU-AH.01.10-02262 tahun 2008 tanggal 23 Maret 2009.

ix Pada tanggal 31 Juli 2009 Para Pemegang Saham PT. Bali Nirwana Resort (BNR) telah menandatangani Kesepakatan Bersama, yang pada pokoknya para pemegang saham sepakat menyetujui pengalihan seluruh saham milik Perusahaan kepada PT. Bakrie Nirwana Semesta (BNS) dan persetujuan pengalihan seluruh saham milik PT. Recapital Advisors (RA) kepada BNS serta persetujuan penerbitan saham baru Seri F sebanyak 82.967.414 lembar saham dengan nilai nominal Rp. 1.805,- persaham atau keseluruhan senilai Rp. 149.756.182.270,- (seratus empat puluh sembilan miliar tujuh ratus lima puluh enam juta seratus delapan puluh dua ribu duaratus tujuh puluh Rupiah), yang seluruhnya akan diambil oleh BNS. Pemegang saham lain tidak mengambil saham baru yang diterbitkan oleh BNR tersebut. Pelaksanaan Keputusan Para Pemegang Saham BNR yang menyetujui penerbitan dan penempatan saham baru tersebut dilakukan pada tanggal 16 September 2009.

Pada tanggal 31 Juli 2009 telah dibuat dan ditandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham (PPJB) antara Perusahaan dengan BNS atas pengalihan 27% saham milik Perusahaan dan PPJB antara RA dengan BNS atas pengalihan 2,5% saham milik RA di BNR, dimana pelaksanaan jual beli atas kedua PPJB tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 11 September 2009.

Dengan demikian BNS mempunyai kepemilikan dalam BNR sebesar 52,55% saham.

x Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Diluar Rapat PT. Bakrie Bangun Persada (BBP) No. 25 tanggal 29 September 2009, yang dibuat dihadapan Muchlis Patahna, SH., Notaris di Jakarta telah disetujui pengalihan 399 lembar saham milik BBP dalam PT. Provinces Indonesia dan pengalihan 249 saham milik BBP dalam PT. Rasuna Caturtama Corpora kepada PT. Bakrie Pangripta Loka..

xi Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT. Bakrie Bangun Persada (BBP) No. 25 tanggal 29 September 2009, yang dibuat dihadapan Ukon Krisnajaya, SH., Notaris di Jakarta telah disetujui pengalihan 12.499 lembar saham milik Perusahaan dalam BBP kepada PT. Graha Multi Insani.

xii Berdasarkan surat pemberitahuan Perusahaan kepada PT. Jurgen International (JI) tertanggal 31 Juli 2009, Perusahaan telah mengalihkan Hak Opsi yang diperolehnya dari JI, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Opsi Kepemilikan dan Penguasaan Saham No. 011/P-OPSI/BLD-JI/XI/2007 tanggal 28 November 2007 kepada PT. Bakrie Toll Road (BTR).

e. Establishment, acquisition and divestment of
subsidiaries

- continued

vii Based on Notarial Deed No. 28 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., dated December 26, 2008, the shareholder approved to transfer share ownership of the Company in EPP amounting to Rp 48.92 million to PT Datanusa Saktijaya, which has been validated by the Law and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia as stated in the Decision Letter No: AHU-AH.01.10-02223 year 2008 dated 20 March 2009.

viii Based on Notarial Deed No. 27 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., dated December 26, 2008, the shareholder approved to transfer share ownership of the Company in PDP amounting to Rp 103.38 million to PT Mega Lintas Sejahtera, which has been validated by the Law and Human Rights Minister of the Republic of Indonesia as stated in the Decision Letter No: AHU-AH.01.10-02262 year 2008 dated 23 March 2009.

ix On 31 July 2009, shareholders of PT. Bali Nirwana Resort (BNR) have signed a Memorandum of Agreement in regard to the transfer of shares owned by the Company to PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS), the transfer of shares owned by PT Recapital Advisors (RA) to BNS, and agreed to the Rights Issue of 82,967,414 F Series shares at Rp 1,805,- per share amounting to Rp. 149,756,182,270,- (one hundred forty nine billion seven hundred fifty six million one hundred eighty two thousand two hundred seventy Rupiah), all of which were subscribed by BNS. The other shareholders did not take the new shares issued by BNS. The BNR of shareholders' decision which approved the issuance and placement new shares was exercised on 16 September 2009.

On 31 July 2009, the Company and BNS have signed a Sale and Purchase Agreement (SPA) of shares regarding the transfer of the Company's 27% shares. SPA between RA and BNS have also been signed regarding to the transfer of RA's 2.5% shares in BNR. Both SPAs have been exercised on 11 September 2009

As such, BNS has ownership in BNR of 52.55%.

x Based on the Shareholder's Circular Resolution of PT Bakrie Bangun Persada (BBP) No. 25 dated 29 September 2009, signed in the presence of Muchlis Patahna, SH., Notary in Jakarta, the transfer of 399 shares owned by BBP in PT Provinces Indonesia and the transfer of 249 shares of BBP in PT Rasuna Caturtama Corpora to PT Bakrie Pangripta Loka were agreed.

xi Based on the Shareholders' Meeting Resolution of PT Bakrie Bangun Persada (BBP) No. 25 dated 29 September 2009, signed in the presence of Ukon Krisnajaya, SH., Notary in Jakarta, the transfer of 12,499 shares owned by the Company in BBP to PT Graha Multi Insani was agreed.

xii Based on the notification letter of the Company to PT Jurgen International (JI) dated 31 July 2009, the Company has transferred its Option Rights that was obtained from JI as stated in the Option Agreement to Own and Control of Shares No. 011/P-OPSI/BLD-JI/XI/2007 dated 28 November 2007 to PT. Bakrie Toll Road (BTR).

e. **Pendirian, akuisisi dan divestasi anak perusahaan**
- lanjutan

xiii Berdasarkan pengalihan Hak Opsi dari Perusahaan tersebut, maka pada tanggal 20 Agustus 2009, BTR telah melaksanakan Hak Opsinya dengan melakukan pengambilalihan (Transfer of Share) 1 (satu) lembar saham milik JI dalam Transglobal Finance Limited dan berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 5 dan No.6 tanggal 27 Agustus 2009, yang dibuat dihadapan Firdhonal, SH., Notaris di Jakarta, BTR telah mengambilalih 99,99% saham milik JI dalam PT. Satria Cita Perkasa (SCP), yang mana TGF dan SCP tersebut adalah pemegang/pemilik masing-masing sebesar 25% saham dalam PT. Semesta Marga Raya (SMR), perusahaan pemegang konsesi untuk pelaksanaan pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol ruas Kanci – Pejagan.

e. **Establishment, acquisition and divestment of subsidiaries - continued**

xiii Based on the Option Rights of the stated Company, therefore on 20 August 2009, BTR have exercised its Option Rights with the transfer of 1 (one) share owned by JI in Transglobal Finance Limited and based on the Sales and Purchase Agreement No. 5 and No. 6 dated 27 August 2009, signed in the presence of Firdhonal, SH., Notary in Jakarta, BTR have acquired 99.99% of JI's shares in PT Satria Cita Perkasa (SCP), which stated that both TGF and SCP are each shareholders of 25% shares in PT Semesta Marga Raya (SMR), a company that holds the concession to develop, operate, and maintain the Kanci – Pejagan Toll Road.

2. **KEBIJAKAN AKUNTANSI**

a. **Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM - LK) No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Real Estat.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep biaya perolehan, kecuali investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Neraca konsolidasian disajikan tanpa dikelompokkan ke dalam lancar dan tidak lancar (unclassified balance sheet) sesuai dengan yang diatur dalam PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate".

b. **Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Anak perusahaan.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun - akun keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan pemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung, kecuali Anak perusahaan yang pengendaliannya bersifat sementara atau terdapat pembatasan jangka panjang yang mempengaruhi kemampuan Anak perusahaan untuk mengalihkan dananya kepada Perusahaan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

a. **Basis preparation of consolidated financial statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia, namely Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), and the Capital Market Supervisory Board and Financial Institution (BAPEPAM-LK) regulation No. VIII.G.7 regarding Guidelines for Financial Report Presentation and Circular Letter No. SE-02/PM/2002 dated December 27, 2002 regarding the Financial Statements Presentation Guidelines for Real Estate Public Companies.

The consolidated financial statements, except for the statements of cash flows are prepared using the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain investment which are recorded at its fair value and inventory which are stated at the lower of cost or net realizable value.

The consolidated balance sheets are unclassification to current and non current based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate".business.

b. **Principles of consolidation**

The consolidated statements of cash flow are prepared based on direct method by classifying cash flow on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and Subsidiaries which are owned more than 50% either directly or indirectly, except for the subsidiaries which is intended to be temporarily controlled or operated under long-term restrictions; which significantly affects the ability to transfer funds to the Company.

Balance and transactions, including unrealized gains/losses on the consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and the result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.

The financial statements of Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform to the Company's accounting policies.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi - lanjutan

Sesuai dengan PSAK No. 40, "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak perusahaan/perusahaan Asosiasi", selisih antara nilai tercatat aset bersih Anak perusahaan tersebut yang bukan berasal dari transaksi antara Perusahaan dan Anak perusahaan yang terkait, dicatat dan disajikan sebagai "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Perusahaan Asosiasi" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

b. Principles of consolidation - continued

According to PSAK No. 40, "Accounting of Changes of Equity of Subsidiaries and Associated Company", the differences between the recorded investment in shares by the Company and the Company's portion of a Subsidiary's net assets value resulting from the changes in the equity of a Subsidiary which not arising from transaction between the Company and those Subsidiaries, are recorded and presented as "Difference in the Equity Transaction of Associated Companies" under stockholders' equity section of consolidated balance sheets

c. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan.

c. Cash and cash equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral.

Kas dalam pembatasan diklasifikasikan sebagai bukan kas dan dicatat dalam "Dana dalam Pembatasan".

Cash limited to be used are classified into non cash and recorded in "Restricted Fund".

d. Penyisihan Piutang tak tertagih

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih. Penyisihan piutang tidak tertagih ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir periode.

d. Allowances for doubtful accounts

Trade receivables are stated net of an allowance for doubtful accounts. The allowance of doubtful accounts is determined based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at the end of the period.

e. Transaksi dengan Pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

e. Transaction with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with related parties which fulfilled a criteria in PSAK No. 7 "Disclosure of Related Parties".

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal maupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited of each expense using the straight-line method.

g. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal neraca. Laba atau rugi kurs yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

g. Foreign currency transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the middle rate of Bank Indonesia at that date. Exchange gains or losses arising are recognized in the consolidated statements of income.

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah Rp 9.681 dan Rp 9.225 per AS\$ 1.

As of September 30, 2009 and 2008, the exchange rates used were Rp 9,681 and Rp 9,225 for US\$ 1, respectively

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Investasi jangka pendek

h. Short-term investment

- 1) Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan pada saat penempatan, tidak dijaminan atau tidak ditentukan penggunaannya disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.
Time deposits of more than 3 months maturity period that are not held as collateral nor intended for special purposes are presented as "Short-term Investment". Time deposits are stated in nominal values.
- 2) Berdasarkan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu", Perusahaan menggolongkan investasi dalam bentuk surat berharga (efek) yang nilai wajarnya tersedia berupa efek hutang dan efek ekuitas, ke dalam 3 kelompok sebagai berikut:
 - a. Diperdagangkan
Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.
Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.
 - b. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo
Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.
Investment in debt securities intended to be held until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.
 - c. Tersedia-untuk-dijual
Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.
Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, are measured at their fair value. Unrealized gains or losses as a result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.
- 3) Kontrak pengelolaan dana dicatat sebesar nilai perolehan dan pendapatan bunga atas kontrak pengelolaan dana tersebut dicatat secara akrual basis dan disajikan sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.
Fund management contract (discretionary fund) is stated at cost. Interest income is recorded based on accrual basis and is presented as interest income in the consolidated statements of income.

i. Persediaan

i. Inventories

Harga perolehan persediaan real estat dialokasikan menurut masing-masing proyek real estat yang ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus untuk beban langsung dan berdasarkan meter persegi untuk beban fasilitas umum dan sosial sesuai dengan sektor yang dikembangkan.

Cost of real estate inventory is allocated to components of the real estate project based on the specific identification method for direct costs and based on square meters for social and common facilities.

Harga perolehan persediaan real estat meliputi biaya perizinan, pembebasan (ganti rugi) tanah, pengurusan surat-surat tanah, pematangan tanah, prasarana, pengembangan dan pembangunan proyek, termasuk kapitalisasi bunga selama pembangunan dan pengembangan.

Cost of real estate inventory comprises of licenses, acquisition, certificate, land clearing, infrastructure, project development and construction including capitalized interest during construction and development.

Persediaan real estate bangunan apartemen (strata title) dicatat berdasarkan biaya perolehan yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan estimasi nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi nilai jual dikurangi biaya pengembangan untuk menghasilkan produk yang siap dijual dan biaya untuk merealisasi penjualan. Selisih antara harga perolehan dengan estimasi nilai realisasi bersih dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi dalam akun "Beban Pokok Penjualan". Bangunan dalam proses pengembangan dan bangunan yang siap untuk dijual dikelompokkan sebagai "Persediaan" di dalam neraca konsolidasian.

Inventories of real estate of apartment building (strata title) for sales are stated based on the certain acquisition cost by the lower of cost or estimate net realizable value. Net realizable value represents the estimate selling price less than development cost up to ready to-sale and realization selling expenses. The difference between the cost of acquisition and estimated net realizable value are recorded in the account of "Cost of Revenues" of the consolidated statement of income. Real estate properties under development and inventories ready for sale are shown under "Inventories" in the consolidated balance sheets.

Persediaan makanan, minuman, perlengkapan dan barang dagangan hotel dinyatakan sebesar nilai terendah antar biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi taksiran biaya yang diperlukan untuk menjual persediaan tersebut. Penyisihan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih. Penyisihan persediaan usang atau persediaan yang perputarannya lambat, ditentukan, jika ada, berdasarkan penelaahan atas kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

Inventories of food, beverage, equipment and merchandise for hotel are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost is determined by average method. The net realizable value is determined based on the estimated fair selling price of the inventories less the estimate cost to sell the inventories. The allowances for decrease in inventories value is conducted to reduce the carrying value into net realizable value. The allowances for obsolete or slow moving inventories are defined, if any, based on the review result condition of inventories at the end of the year.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Aset Bangun Serah

Aset tetap yang dimiliki melalui bangun serah diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aset bangun serah tersebut diamortisasi berdasarkan masa manfaat ekonomis aset bangun serah sesuai dengan perjanjian kerjasama bangun kelola dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Assets under Build and Transfer

Property and equipment owned by build and transfer are stated at cost less accumulated depreciation. Assets in build and transfer above are amortized over the estimated useful lives according to the build, operate and transfer agreement using straight-line method.

k. Tanah yang belum dikembangkan

Tanah yang belum dikembangkan dinilai berdasarkan harga perolehan yang meliputi antara lain biaya pembebasan (ganti rugi), pengurusan surat-surat tanah dan pematangan tanah. Pada saat dimulainya pengembangan prasarana, nilai tanah tersebut akan direklasifikasi ke akun persediaan sebagai persediaan dalam pembangunan atau aktiva tetap sebagai proyek dalam penyelesaian.

k. Land bank

The land bank is stated at cost comprising of cost for acquisition, certification and land clearing. When the infrastructure development started, the land is reclassified into inventory in progress or property and equipment account as construction in progress.

l. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi dengan kepemilikan di bawah 20% dicatat sebesar harga perolehan.

Penyertaan jangka panjang pada perusahaan asosiasi antara 20%-50% dicatat dengan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini, investasi saham pada perusahaan asosiasi disesuaikan dengan jumlah bersih kenaikan atau penurunan laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi dan deviden yang diterima sejak tanggal akuisisi.

l. Investment in shares of stock in associate company

Long-term investment in shares of stock in associated company with less than 20% ownership is stated at cost.

Long-term investment in shares of stock in associated company with at least 20% ownership but not exceeding 50% are recorded by equity method in which investment in shares are recorded at cost and adjusted by net amount of increase or decrease of equity in the net earnings or losses of the associated company and the dividends received since the date of acquisition.

m. Properti investasi

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan dan Anak perusahaan telah menerapkan PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", yang menggantikan PSAK No. 13 (Revisi 1994), "Akuntansi untuk Investasi" menggunakan model biaya.

Properti investasi terdiri dari bangunan dan prasarana untuk menghasilkan rental dan tidak untuk digunakan dalam operasi untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan meliputi biaya konstruksi sampai dengan saat pembangunan atau pengembangan selesai.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap selama 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Investment property

Effective January 1, 2008, the Company and its Subsidiaries have applied PSAK No. 13 (Revised 2007), "Investment Property", which supersedes PSAK No. 13 (Revised 1994), "Accounting for Investments", utilizing the cost model.

The investment properties consist of buildings and infrastructure to earn rentals, rather than for administrative purposes use or sale in the ordinary course of business. Investment property is stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. The carrying amount includes the construction cost until it's completed and ready for use.

Depreciation of buildings and improvements is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets of 20 years.

Investment property is derecognized when either it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in the statements of income in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease with another party or completion of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

n. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki secara langsung diakui sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, kecuali tanah, yang digunakan dalam usaha dan diperoleh hingga tanggal 12 September 1986, dinilai kembali berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45 tanggal 2 Oktober 1986, dengan demikian dinyatakan sebesar nilai penilaian kembali dikurangi akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut :

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	Building
Mesin dan peralatan	4 - 15	Machinery and equipment
Perabotan dan perlengkapan kantor	3 - 10	Furnitures, fixtures and office equipments
Kendaraan bermotor	3 - 5	Motor vehicles

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) telah menerbitkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" yang berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Perusahaan telah memilih model biaya untuk pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal. Berdasarkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), apabila Perusahaan yang sebelum penerapan Pernyataan ini pernah melakukan revaluasi aset tetap dan masih memiliki saldo selisih penilaian kembali aset tetap, maka pada saat penerapan pertama kali Pernyataan ini harus mereklasifikasi seluruh saldo selisih nilai penilaian kembali aset tetap tersebut ke akun saldo laba.

Aset tetap yang dalam penyelesaian dinilai berdasarkan harga perolehan dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap - Proyek Properti dalam Penyelesaian" dalam neraca konsolidasian. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

o. Penurunan nilai aset

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tidak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi di antara harga jual neto dan nilai pakai aset.

n. Property and equipment

Property and equipment directly owned are stated at cost less accumulated depreciation.

Land is not depreciated.

Property and equipment, except for land, of PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, which were used in the operating activities and acquired up to September 12, 1986 were revalued based on the Government Regulation No. 45 dated October 2, 1986, which are stated at revaluation value less accumulated depreciation.

Depreciation of property and equipment, except land, is calculated on the straight-line method over the estimated useful lives as follows:

The Indonesian Institute of Certified Public Accountant has issued PSAK 16 (Revised 2007), "Property, Plant and Equipment" effective for the financial statements beginning on or after January 1, 2008. The Company has selected the cost model in measuring property, plant and equipment after initial recognition. Based on PSAK No. 16 (Revised 2007), if the Company before implemented this statement has conducted revaluation of its property, plant and equipment and still has the balance of the difference in revaluation of property, plant and equipment thus for the first implementation of this statement must reclassify the balance to the retained earning account.

Assets-in-progress are stated at cost and presented as part of "Property and Equipment - Property Project-in-Progress" in consolidated balance sheets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property and equipment account when completed and ready for use.

Repair and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the period when incurred. The significant cost for renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains or losses on the disposal of property and equipment are recognized in the consolidated statements of income.

o. Impairment of asset value

In accordance with PSAK No. 48, "Accounting for Impairment of Assets", at balance sheet date, the Company and Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Property and equipment and other non-current assets, including intangible assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss are recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" yang menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), suatu sewa aset tetap yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai terendah antara nilai wajar aset tetap sewaan atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan kewajiban dan beban keuangan. Jumlah kewajiban sewa, setelah dikurangi beban keuangan, disajikan sebagai kewajiban jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 12 bulan disajikan sebagai kewajiban jangka pendek. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aset tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan menyatakan bahwa penerapan PSAK No. 30 (Revisi 2007) tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak perusahaan.

q. Beban emisi saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahkan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas di dalam neraca konsolidasian.

r. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dari penjualan real estat diakui berdasarkan PSAK 44, "Akuntansi Pengembangan Real Estat". Pengakuan pendapatan atas penjualan real estat diakui penuh bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi :

- i). Penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah di atas di mana bangunan tersebut didirikan oleh penjual.
 - Proses penjualan telah selesai,
 - Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli,
 - Harga jual akan tertagih, dimana jumlah pembayaran yang diterima sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati,
 - Penjual telah mengalihkan kepada pembeli seluruh risiko dan manfaat kepemilikan kepada pembeli dan penjual tidak mempunyai kewajiban atau terlibat lagi secara signifikan dengan unit bangunan tersebut. Dalam hal ini, bangunan tersebut telah selesai dan siap ditempati/digunakan.
- ii). Penjualan kapling tanah tanpa bangunan.
 - Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan pembeli tidak bisa meminta kembali.
 - Harga jual akan tertagih.

p. Leases

Effective January 1, 2008, the Company implemented PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leasing" replaced PSAK No. 30 (1990), "Accounting for Lease Transactions". Based on PSAK No. 30 (Revised 2007), leases of asset under which all the risk and rewards of ownership substantially transferred are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the commencement of the lease at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability portion and a finance charge. The corresponding rental obligations, net of finance charges are included in other long-term liabilities, except for those with maturities of less than 12 months are included in the current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Property, plant and equipment under finance leases are depreciated over the estimated useful life of the leased assets, which is similar to the property, plant and equipment acquired under direct ownership.

The Company's and Subsidiaries' management believes that the implementation of PSAK No. 30 (Revised 2007) has no significant impact to the Company's and Subsidiaries' consolidated financial statements.

q. Stock issuance cost

All expenses related to the Company's stock issuance to public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

r. Revenue and expense recognition

Revenue from the sale of real estates are recognized based on PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Revenue on sale of real estate is recognized on full accrual method when the whole following requirements are met:

- i). The sale of houses, shop houses and other buildings of the same type including the land where the buildings are build by the seller.
 - A sale is consummated,
 - The seller's receivable is not subject to future subordinated to other loan obtained by the buyer,
 - The selling price is collectible which is the payment received is at least 20% from the agreed selling price,
 - The seller has transferred to the buyer the risks and benefits of ownership and the seller thereafter does not have any obligation or is no longer involved significantly with the asset (property). In this matter, the building is completed and is ready to be occupied/used.
- ii). Sales of land without buildings.
 - Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable.
 - The sale price is collectible.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- Proses pengembangan tanah telah selesai dan penjual tidak memiliki kewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual.
- Tagihan penjual tidak subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.

- *The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the land sold.*
- *The receivable is not subordinated to other loans in the future.*

iii). Penjualan bangunan kondominium, apartemen dan perkantoran diakui dengan menggunakan metode prosentase penyelesaian apabila seluruh kriteria di bawah ini dipenuhi, yaitu:

iii). *The sale of condominiums, apartments and office buildings, are recognized using the percentage of completion method if all of the following criteria are satisfied, which are:*

- Proses konstruksi melampaui tahap awal yaitu fondasi telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai bangunan telah selesai;
- Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali;
- Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.
- Penerimaan hasil penjualan tanah dan bangunan, serta kondominium yang belum memenuhi persyaratan tersebut, dikelompokkan sebagai "Uang Muka Pelanggan" dalam neraca konsolidasian.
- Penghasilan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada pelanggan.

- *The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*

- *Total payments by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and that amount is not refundable;*

- *The amount of revenue and the cost of the unit can be reliably estimated.*

- *The payments received from the sale of lands, buildings and condominiums which do not meet the above criteria is shown under the "Advance from Customer" in the consolidated balance sheets.*

- *Hotel revenues are recognized when the goods or services provided or rendered to customers.*

Penghasilan sewa dan iuran keanggotaan diakui pada saat sewa dan iuran keanggotaan jatuh tempo, sedangkan penghasilan dari penjualan makanan dan jasa diakui pada saat makanan dan jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka sewa dan pendapatan jasa yang diterima di muka dan iuran keanggotaan diterima di muka disajikan dalam akun "Uang Muka Pelanggan" dan "Pendapatan Ditangguhkan".

Rental revenue and membership fee are recognized when they due, while the sales revenue from food and beverage and services are recognized when they are served and rendered to the customers. The rental and service charge revenues and membership fee received from customers in advance are presented in the accounts of "Advance from Customers" and "Deferred Income".

Beban pokok penjualan tanah meliputi harga perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal apartemen, dan perkantoran meliputi tanah, dan seluruh beban pembangunan rumah tinggal sampai siap ditempati/digunakan.

Cost of land sold comprises of cost for acquisition and other expenses incurred for land development. Cost of goods sold for housing apartment and office building comprises of land and all construction costs until it is ready to use.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

s. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan Perusahaan dan Anak perusahaan ditentukan berdasarkan laba kena pajak pada tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku di Indonesia. Lebih lanjut, pajak penghasilan sewa dan jasa pemeliharaan yang dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui proporsional dengan jumlah penghasilan menurut akuntansi.

s. Taxation

Current tax expense of the Company and Subsidiaries are determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates. Furthermore, income tax for rental and service charge was charged with final tax, tax expense was recorded proportional with revenue based on accounting.

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan manfaat (beban) pajak sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Berdasarkan metode tersebut, Perusahaan mengakui aset dan kewajiban pajak tangguhan atas pengaruh pajak di masa yang akan datang yang mencerminkan perbedaan antara nilai tercatat aset dan kewajiban dengan masing-masing dasar pengenaan pajaknya.

The Company and Subsidiaries implement deferred tax method to determine the benefits (expenses) in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Tax" which recognizes the deferred tax assets and liabilities on the tax effect in the future which reflect the difference between the carrying amount of assets and liabilities and each taxable basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, sedangkan aset pajak tangguhan hanya diakui jika terdapat kemungkinan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan terhadap perbedaan temporer tersebut.

Perubahan aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan.

Tidak terdapat pengakuan atas aset dan kewajiban pajak tangguhan yang berhubungan dengan pajak penghasilan final.

Amandemen terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

t. Selisih nilai transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali

Laba atau rugi atas pengalihan aset, hutang serta modal saham dan akun yang berkaitan dengan ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang berada di bawah pengendalian pemilikan yang sama tidak diakui. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku atas restrukturisasi di antara perusahaan-perusahaan tersebut tidak disajikan sebagai goodwill melainkan dicatat sebagai bagian di dalam selisih transaksi dengan entitas pengendali.

u. Beban kesejahteraan karyawan

Perusahaan dan Anak perusahaan telah mengimplementasikan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja". Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

v. Cadangan atas penggantian peralatan dan operasi

Anak perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebankan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual dibebankan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan yang dimiliki pada akhir tahun dengan jumlah yang dibeli oleh Anak perusahaan. Nilai barang-barang yang tersedia pada akhir tahun disesuaikan ke akun "Persediaan".

w. Cadangan atas penggantian peralatan dan operasi

PT Rasuna Residence Development, Anak perusahaan, yang bergerak dalam bidang perhotelan melakukan pencadangan atas penggantian peralatan operasi dengan membebankan jumlah tertentu pada biaya operasi sesuai dengan estimasi nilai penggantian dari harga perolehan atau barang yang rusak. Pembelian barang aktual didebetkan pada perkiraan pencadangan. Pada akhir tahun, penyesuaian dibuat atas perkiraan cadangan untuk mengakui perbedaan antara peralatan yang dimiliki hingga akhir tahun dan berasal dari yang disediakan oleh Anak perusahaan. Barang-barang yang berasal dari yang disediakan oleh Anak perusahaan disesuaikan ke akun "Persediaan".

Sehubungan dengan perjanjian yang diungkapkan di dalam Catatan 35 butir b, Anak perusahaan; sebagai badan pengelola properti hotel "Aston Residence" diharuskan melakukan pencadangan atas penggantian perabotan dan peralatan sebesar 3% dari pendapatan hotel.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, while deferred tax assets are recognized if there is a future possible taxable income that could be benefited for the temporary differences.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations.

There is no deferred tax assets and liabilities in relation to the final income tax.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

t. Difference in value of restructuring transaction with entities under common control

No gain or loss are recognized in the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments of companies under common control. The difference between the transfer price and book value for each restructuring entities under common control is not recorded as goodwill but as excess of under common control transaction in the stockholders' equity.

u. Employee benefit expenses

The Company and Subsidiaries has implemented PSAK No. 24 (Revised 2004, "Retirement Benefits". Under PSAK No. 24 (Revised 2004), an actuarial method "Projected Unit Credit" is determined as a basis to estimate liabilities for retirement benefit of employees.

v. Reserve for replacement of operating equipment

A Subsidiary conducting in hotel business provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the year and those initially supplied by a Subsidiary. Any items on hand at the end of period are adjusted to "Inventories" account.

w. Reserve for replacement of operating equipment

PT Rasuna Residence Development, a Subsidiary, conducting in hotel business provide a reserve for replacement of operational equipment by charging to operations an amount based on the estimated replacement amount of cost or damage items. Actual purchases are charged to a reserve account. At the end of the year, an adjustment is made to the reserve account to recognize the difference between the operational equipment items held at the end of the year and those initially supplied by a Subsidiary. Any items on hand over those initially supplied by a Subsidiary are adjusted to "Inventories" account.

In accordance with the agreement referred to Note 35 point b, a Subsidiary, as a management of the hotel "Aston Residence" should provide a reserve for replacement of furniture and equipment equivalent to 3% of the hotel's revenue.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar, setelah memperhitungkan pengaruh dari perubahan jumlah saham beredar. Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar 19.916.609.473 lembar saham dan 19.916.074.473 lembar saham. Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dilusian pada tanggal 30 September 2009 and 2008 sebesar 21.560.000.000 lembar saham dan 14.575.342.466 lembar saham.

y. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku Anak perusahaan - bersih

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Selisih Lebih Harga Perolehan atas Nilai Buku Anak perusahaan - Bersih" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 sampai 20 tahun.

z. Hak minoritas atas aktiva bersih Anak perusahaan

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

aa. Hutang obligasi

Hutang obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi dan/atau nilai nominal ditambah saldo premium yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan hutang obligasi dan diskonto/premium dikurangkan/ditambahkan langsung dari hasil emisi dan di amortisasi selama jangka waktu hutang obligasi tersebut dengan menggunakan metode garis lurus.

bb. Kompensasi Berbasis Saham

PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham" mengatur perlakuan akuntansi atas nilai wajar opsi yang diberikan kepada karyawan dan instrumen ekuitas sejenis lainnya. Nilai wajar opsi ditentukan pada tanggal pemberian opsi (grant date) yang dihitung dengan metode Binomial dan diakui sebagai beban kompensasi. Pada setiap akhir tahun nilai wajar dari opsi yang belum dieksekusi akan disesuaikan apabila terjadi perubahan ekspektasi jumlah opsi yang mungkin gagal dieksekusi.

cc. Pelaporan segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen", segmen usaha menyajikan informasi produk dan jasa yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen usaha lainnya. Sebuah segmen geografis menyediakan barang atau jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan segmentasi usaha berdasarkan jenis barang dan jasa (produk).

dd. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun berjalan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

x. Earnings/ (loss) per share

The basic earnings per share is calculated by dividing net income (loss) for the year by the weighted-average number of outstanding ordinary shares during the year, after giving effect to the events that changed the number of outstanding shares. Weighted-average number of ordinary shares as of September 30, 2009 and 2008 are 19,916,609,473 shares and 19,916,074,473 shares, respectively. Weighted-average number of diluted shares as of September 30, 2009 and 2008 is 21,560,000,000 shares and 14,575,342,466 shares, respectively.

y. Excess of Acquisition cost over Subsidiaries' net book value - net

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired Subsidiaries is booked as "Excess of Acquisition Cost Over Subsidiaries' Net Book Value - Net" and is amortized using the straight-line method over 5 to 20 years.

z. Minority interest in net asset of Subsidiaries

Minority interest in net income (loss) and equity of Subsidiaries are stated at proportion of minority shareholders in net income (loss) and equity Subsidiaries.

aa. Bonds

Bonds issued are presented at nominal value, net of unamortised discount and/or nominal value add unamortised premium value. Bond issuance costs in connection with the bonds issued are recognized as discounts and directly deducted from the proceeds of bond issued. The discounts are amortised over the period of the bonds using the straight-line method.

bb. Stock Based Compensation

PSAK No. 53, "Accounting for Stock Based Compensation" regards the accounting treatment for fair value of stocks option granted to employees and other similar equity instruments. Fair value of stocks option was recognized on the grant date, which is calculated using Binomial method and is recognized as compensations cost. At the end of the year, the fair value of the unexercised option would be adjusted if there is a changed expectation of the option that may not be exercised.

cc. Segment reporting

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2000), "Segment Reporting", a business segment provides the information of products or services that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments. A geographical segment is engaged in providing products or a service within a particular economics environment that are subject to risks and returns that are different from those of segments operating in other economic environment.

The Company and Subsidiaries implement operating segment on goods or services (product) rendered.

dd. Use of estimation

The preparation of the consolidated financial statements, in accordance with generally accepted accounting principles, requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the current year. The actual results could differ from those method.

3. Kas dan Setara kas	2009	2008	3. Cash and cash equivalent
Kas	1,678,223,951	649,758,080	Cash
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
Dalam Rupiah			In Rupiah
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk(Persero)	45,959,297,340	46,431,811,090	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk(Persero)
PT. Bank Mega Syariah	15,312,161,652	-	PT. Bank Syariah Mandiri
PT. Bank Mandiri Tbk(Persero)	6,555,468,967	14,640,236,260	PT. Bank Mandiri Tbk(Persero)
PT. Bank Negara Indonesia Tbk(Persero)	5,500,340,206	750,191,709	PT. Bank Negara Indonesia Tbk(Persero)
PT. Bank Bukopin Tbk(Persero)	5,157,339,642	4,217,390,809	PT. Bank Bukopin Tbk(Persero)
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	5,088,559,495	8,470,672,888	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Bank Central Asia Tbk	3,360,911,676	4,226,097,639	PT. Bank Central Asia Tbk
PT. Bank Mega Tbk	2,070,586,148	2,278,798,000	PT. Bank Mega Tbk
PT. Bank Panin Tbk	1,058,690,939	5,776,489	PT. Bank Panin Tbk
PT. Bank Danamon Tbk	963,012,795	47,462,209	PT. Bank Danamon Tbk
PT. Bank Permata Tbk	453,341,782	5,221,156,356	PT. Bank Permata Tbk
PT. Bank OCB NISP Tbk	314,853,239	575,933,427	PT. Bank OCB NISP Tbk
PT. Bank Tabungan Negara	301,640,459	898,219,449	PT. Bank Tabungan Negara
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	37,494,105	1,218,647,512	PT. Bank Internasional Indonesia Tbk
PT. Bank Muamalat	2,346,112	26,346,112	PT. Bank Muamalat
PT. Bank Jabar Banten	1,918,060	-	PT. Bank Jabar Banten
PT. Bank Nagari	1,204,803	1,204,803	PT. Bank Nagari
	<u>92,139,167,421</u>	<u>89,009,944,753</u>	
Dalam Dolar Amerika Serikat			In US Dollar
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	9,846,302,500	-	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk(Persero)
PT. Bank Negara Indonesia Tbk(Persero)	2,525,535,298	-	PT. Bank Negara Indonesia Tbk(Persero)
PT. Bank Mega Tbk	1,818,785,462	1,954,923,138	PT. Bank Mega Tbk
PT. Bank Mandiri Tbk(Persero)	474,905,134	368,534,300	PT. Bank Mandiri Tbk
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	341,680,667	215,899,436	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Bank Danamon Tbk	79,717,452	-	PT. Bank Danamon Tbk
PT. Bank Permata Tbk	7,023,338	7,185,814	PT. Bank Permata Tbk
	<u>15,093,949,850</u>	<u>2,546,542,687</u>	
Deposito berjangka			Time deposits
PT. Bank Mega Tbk	418,683,377,730	615,644,560,000	PT. Bank Mega Tbk
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero)	41,135,000,000	-	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk(Persero)
PT. Bank Bukopin Tbk	35,645,000,000	-	PT. Bank Bukopin Tbk
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	19,155,340,583	-	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Bank Mandiri Tbk(Persero)	637,280,000	1,494,500,000	PT. Bank Mandiri Tbk(Persero)
PT. Bank Negara Indonesia Tbk(Persero)	612,000,000	612,000,000	PT. Bank Negara Indonesia Tbk(Persero)
PT. Bank Permata Tbk	120,000,000	5,337,002,300	PT. Bank Permata Tbk
	<u>515,987,998,313</u>	<u>623,088,062,300</u>	
Jumlah	<u>624,899,339,535</u>	<u>715,294,307,820</u>	Total
Deposito memperoleh tingkat suku bunga berkisar antara 3,25% - 8,00% dan 12,00% - 13,00% masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.			Time deposits bear annual interest rates of 3,25% - 8,00% and 12,00% - 13,00%, respectively, in 2009 and in 2008.

4. Investasi jangka pendek	2009	2008	4. Short-term investment
PT. Recapital Assets Management	115,423,999,566	231,584,217,032	PT. Recapital Assets Management
PT. Capitalinc Investment Tbk	261,303,250	642,033,730	PT. Capitalinc Investment Tbk
PT. Danatama Makmur	-	80,408,285,897	PT. Danatama Makmur
	<u>115,685,302,816</u>	<u>312,634,536,659</u>	

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 Perusahaan, PT Villa Del Sol, PT Puri Diamond Pratama dan PT Krakatau Lampung Tourism Development, Anak perusahaan, memiliki investasi dalam surat berharga berupa saham PT Capitalinc Investment Tbk (dahulu PT Global Financindo Tbk) sejumlah 347.341 dan 915.260 lembar saham dengan nilai nominal saham masing-masing adalah sebesar Rp 750 dan Rp 800. Investasi saham tersebut diklasifikasikan sebagai "Investasi-Tersedia-untuk Dijual" dengan rincian sebagai berikut:

On September 30, 2009 and 2008 the Company, PT Villa Del Sol, PT Puri Diamond Pratama and PT Krakatau Lampung Tourism Development, Subsidiaries, invest in 347,341 and 915,260 shares of PT Capitalinc Investment Tbk (formerly PT Global Financindo Tbk) with par value of Rp 750 and Rp 800, respectively. The investment above is classified as "Available for Sale" with detail as follows:

Biaya Perolehan:			Cost:
Nilai tercatat awal tahun	2,780,097,920	45,763,000,000	Carrying value at beginning of year
Penambahan	-	-	Addition
Pengurangan	-	-	Deduction
Nilai tercatat akhir tahun	<u>2,780,097,920</u>	<u>45,763,000,000</u>	Carrying value at end of year
Penyesuaian efek ke nilai wajar:			Adjustment of securities to fair value:
Jumlah awal tahun	(2,511,587,520)	(45,076,555,000)	Total at beginning of year
Penambahan	-	-	Addition
Pengurangan	-	(44,411,270)	Deduction
Jumlah penyesuaian efek ke nilai wajar	<u>(2,511,587,520)</u>	<u>(45,120,966,270)</u>	Total adjustment of securities to fair value
Bersih	<u>261,303,250</u>	<u>642,033,730</u>	Net

4. Investasi jangka pendek - lanjutan

Berdasarkan Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 79 tanggal 26 Februari 2003, PT Global Financindo Tbk. melakukan perubahan atas nilai nominal saham yang diakibatkan oleh adanya penggabungan saham yang dilaksanakan dengan rasio 100:1. Setiap 100 (seratus) saham digabung menjadi 1 (satu) saham baru, sehingga penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan tersebut di atas pada PT Global Financindo Tbk. berubah dari semula 91.526.000 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp 500 per lembar saham menjadi 915.260 lembar saham dengan nominal saham sebesar Rp 50.000 per lembar saham. Pada tanggal 30 September 2009, investasi jangka pendek tersebut merupakan 0,13% dari jumlah saham beredar yang diterbitkan oleh PT Capitalinc Investment Tbk.

Investasi ke PT Danatama Makmur merupakan penempatan dana investasi sebesar US\$ 8.000.000 sesuai dengan perjanjian Nomor : 210A/DM/MI/Hous/111/2007 tanggal 28 Maret 2007 yang berlaku selama 8 (delapan) bulan, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Nopember 2008. Dana investasi tersebut oleh manager investasi akan ditempatkan pada portofolio yang memberikan hasil investasi yang optimal sesuai dengan kebijakan investasi yang diatur dalam perjanjian tersebut. Pada tanggal 25 Februari 2009 dana tersebut telah dicairkan.

Investasi ke PT Recapital Asset Management merupakan penempatan dana investasi masing-masing sebesar Rp 115.423.999.566 dan Rp 231.584.217.032 pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 sesuai dengan perjanjian Kontrak Jasa Manager Investasi. Target hasil investasi yang dicapai masing-masing adalah 7,65% - 11,48% gross per tahun dan dibayarkan bersamaan dengan pokok dana investasi setelah berakhirnya perjanjian kontrak.

4. Short-term investment - continued

Based on Notarial Deed No. 79 of Agus Madjid, S.H., dated February 26, 2003, PT Global Financindo Tbk. made an amendment of the par value of share by reversing stocks with the ratio of 100:1. Each 100 (one hundred) shares were combined into 1 (one) share, therefore the Company's and above Subsidiaries' investment in share in PT Global Financindo Tbk. changed from 91,526,000 shares with par value of Rp 500 per share to 915,260 shares with par value of Rp 50,000 per share. As of September 30, 2009, the short-term investment above represents 0.13% of total outstanding capital stock issued by PT Capitalinc Investment Tbk.

Investment to PT Danatama Makmur represents of placement investment amounting US\$ 8,000,000 based on agreement Number : 210A/DM/MI/Hous/111/2007 dated March 28, 2007 for six month period, and has been renew until November 28, 2008. This investment will be replaced in port folio based on contract agreement of article investment policy. On February 25, 2009 the investment was clearance.

Investment to PT Recapital Asset Management represents of placement investment amounting Rp. 115,423,999,566 and Rp 231,584,217,032 as of September 30, 2009 and 2008 based on agreement Services Contract Investment Manager' Investment yield target is 7.65% - 11.48% per annum and will be paid with the investment principal when the contract agreements due.

5. Piutang usaha

	2009
Akun ini terdiri dari :	
Pihak ketiga	
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	379,548,830,268
Penyewa ruang, lapangan dan iuran keanggotaan	11,906,342,474
Penjualan unit perkantoran	107,301,255,911
Hotel	4,613,297,744
Penyewa ruang perkantoran	2,829,351,654
Penyewa ruang apartemen	5,768,864,789
Jasa pengelolaan	8,741,617,810
	<u>520,709,560,649</u>
Penyisihan piutang tak tertagih	(3,816,139,091)
Jumlah	<u>516,893,421,558</u>
Pihak hubungan istimewa	
Penjualan unit perkantoran	164,082,056,988
Penyewa ruang perkantoran	3,933,074,544
Hotel	892,708,502
	<u>168,907,840,034</u>
Penyisihan piutang tak tertagih	-
Jumlah	<u>168,907,840,034</u>
Jumlah	<u>685,801,261,592</u>

	2008	5. Trade receivables
		<i>This account consists of :</i>
		<i>Third parties</i>
		<i>Sales land, housing and apartment</i>
		<i>Tenants of spaces, courts and membership fees</i>
		<i>Sales of office unit</i>
		<i>Hotel</i>
		<i>Tenants of office spaces</i>
		<i>Tenants of units apartment</i>
		<i>Service management</i>
		<i>Allowance for doubtful accounts</i>
		<i>Total</i>
		<i>Related parties</i>
		<i>Sales of office unit</i>
		<i>Tenants of office spaces</i>
		<i>Hotel</i>
		<i>Allowance for doubtful accounts</i>
		<i>Total</i>
		Total

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Based on the review of each trade receivable at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management believe that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Daftar umur piutang per 30 September 2009 dan 2008

Belum jatuh tempo	326,796,094,686
0 - 60 hari	73,499,227,852
61 - 90 hari	183,357,388,687
Lebih 90 hari	102,148,550,367
	<u>685,801,261,592</u>

Aging schedule for September 30, 2009 and 2008

	498,586,605,426	<i>Not due</i>
	110,227,629,229	<i>0 - 60 days</i>
	34,593,450,024	<i>61 - 90 days</i>
	-	<i>Over 90 days</i>
	<u>643,407,684,679</u>	

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, piutang PT Graha Andrasentra Propertindo (Anak Perusahaan) sebesar Rp. 50 milyar dipergunakan sebagai jaminan atas hutang pada PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

On September 30, 2009 and 2008, receivable of PT Graha Andrasentra Propertindo (Subsidiaries) amounting Rp. 50 billion has used to guarantee the loan of PT Bank Rakyat Indonesia Tbk.

6. Piutang lain-lain	2009	2008	6. Other receivables
Limitless World International Services	417,410,226,597	-	Limitless World International Services
PT. Jurgen International	32,625,247,820	36,529,463,725	PT. Jurgen International
PT. Sejahtera Cipta Abadi	22,067,937,179	30,209,584,202	PT. Sejahtera Cipta Abadi
PT. Multindo Cipta Sarana	2,001,500,000	2,000,000,000	PT. Multindo Cipta Sarana
Karyawan	1,554,509,681	763,757,479	Employees
PT. Graha Multitama Sejahtera	1,389,900,000	1,389,900,000	PT. Graha Multitama Sejahtera
PT Wahana Multi Insani	25,063,531,250	-	PT Wahana Multi Insani
PT. Karya Perkasa Insani	76,070,576,287	-	PT. Karya Perkasa Insani
Lain-lain	129,351,519,612	87,586,656,112	Others
	707,534,948,426	158,479,361,518	

Piutang kepada Limitless World International Services -6 Ltd. (LWIS) merupakan piutang yang timbul atas pengalihan saham Perusahaan di PT Bakrie Swasakti Utama, PT Bumi Daya Makmur dan PT Superwish Perkasa, Anak perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$ 43,15 juta yang merupakan 60% pembayaran tahap kedua.

Receivable to Limitless World International Services - 6 Ltd. (LWIS) represents receivable from transfer of the Company's shares in PT Bakrie Swasakti Utama, PT Bumi Daya Makmur and PT Superwish Perkasa, Subsidiaries, in a total amounted US\$ 43.15 million, which represents the second part of 60% payment, respectively.

7. Persediaan			7. Inventories
Real estat			Real estate
Rumah, apartemen dan ruang perkantoran dalam penyelesaian	919,184,505,431	949,669,527,209	Residential houses and apartment under construction
Tanah siap jual	178,934,059,430	148,450,827,980	Land held for sale
Bangunan siap untuk dijual :			Building held for sale :
Rumah	93,058,179,842	136,404,321,230	Residential house
Apartemen	75,435,422,758	129,878,330,851	Apartment
	1,266,612,167,461	1,364,403,007,270	
Hotel			Hotel
Perlengkapan dan suku cadang	688,651,600	1,389,365,813	Equipment and spare parts
Makanan dan minuman	55,030,967	27,480,410	Food and beverages
	743,682,567	1,416,846,223	
Jumlah	1,267,355,850,029	1,365,819,853,493	Total

Manajemen telah mengasuransikan bangunan apartemen yang telah terjual maupun yang tersedia untuk dijual terhadap risiko bencana alam dan risiko lainnya pada PT Asuransi Ramayana Tbk. berdasarkan suatu paket polis dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 1,80 triliun pada tahun 2009 dan 2008. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The management insured the building of sold-out apartments and ready-for-sale apartment against the natural disaster risks and other risks to PT Asuransi Ramayana Tbk. based on a blanket policy with the sum insured amounting to Rp 1.80 trillion in 2009 and 2008. The Company's and Subsidiaries' management believe that the sum insured is sufficient to cover possible losses on insured assets.

8. Transaksi dan saldo pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama yang berhubungan dengan transaksi rekening giro dan deposito berjangka, uang muka penjualan, hutang bank, penjualan, pembelian dan kontrak pembangunan yang dilakukan dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi normal. Seluruh pendapatan sewa berasal dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties, principally consisting of bank accounts and time deposit placements, customers' deposits, bank loans, sales, purchases and construction contracts, which are made on an arm's length. All rent revenues on September 30, 2009 and 2008 were derived from related parties.

Saldo yang timbul dari transaksi usaha pokok dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut :

The balances of accounts with related parties arising from trade transactions are as follows :

a. Piutang usaha	2009	2008	a. Account receivable-trade
PT. CATV	1,000,000,000	157,376,322	PT. CATV
	1,000,000,000	157,376,322	
PT. Petrocom Nuansa Nusantara	2,373,870,956	-	PT. Petrocom Nuansa Nusantara
Lain-lain (dibawah Rp 250.000.000)	13,954,787,371	37,396,157,248	Others (less than Rp. 250,000,000)
	16,328,658,327	37,396,157,248	
Cadangan piutang tak tertagih	(4,528,587,017)	(411,758,406)	Allowance for doubtful accounts
	11,800,071,310	36,984,398,842	
Jumlah	12,800,071,310	37,141,775,164	Total
b. Hutang			b. Account Payables
Lain-lain (dibawah Rp 250.000.000)	1,436,498,135	1,401,080,121	Others (less than Rp. 250,000,000)
Jumlah	1,436,498,135	1,401,080,121	Total

9. Penyertaan saham pada perusahaan asosiasi

Penyertaan saham		
PT Aetra Air Jakarta	2,678,600,000	3,75%
Uang muka pembelian saham		
PT Jurgen International	<u>25,000,000,000</u>	
	<u>27,678,600,000</u>	

9. Investment in shares of stock in associated company

	-	
	<u>25,000,000,000</u>	
	<u>25,000,000,000</u>	

Investment in shares of stock
PT Aetra Air Jakarta
Advance of share purchase
PT Jurgen International

10. Tanah yang belum dikembangkan

Rincian tanah belum dikembangkan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	<u>2009</u>
PT Superwish Perkasa	594,193,813,019
PT Bakrie Swasakti Utama	542,580,074,402
PT Bumi Daya Makmur	387,297,299,805
PT Graha Andrasentra Propertindo	727,940,922,994
PT Bakrie Nirwana Semesta	11,052,957,307
PT Krakatau Lampung Tourism Development	4,188,943,940
	<u>2,267,254,011,468</u>

Detail of land bank as of September 30, 2009 and 2008 are as follows :

	<u>2008</u>
	563,649,392,439
	527,907,383,102
	352,601,171,545
	794,573,070,571
	80,470,542,879
	4,188,943,940
	<u>2,323,390,504,476</u>

PT Superwish Perkasa
PT Bakrie Swasakti Utama
PT Bumi Daya Makmur
PT Graha Andrasentra Propertindo
PT Bakrie Nirwana Semesta
PT Krakatau Lampung Tourism Development

Pada tanggal 30 September 2009 dan 2008, tanah yang belum dikembangkan antara lain :

As of September 30, 2009 and 2008, land bank are as follows :

- tanah seluas 334,5 ha yang terletak di Desa Merak Belantung dan Desa Persiapan Gunung Terang, kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Dari seluruh luas tanah tersebut, seluas 318,2 ha telah disertifikasi dan sisanya belum disertifikasi. Nilai perolehan tanah tersebut di atas adalah Rp 4,19 miliar.
- tanah seluas 8,7 ha yang terletak di daerah Karet Kuningan, kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi. Nilai perolehan tanah tersebut adalah sebesar Rp 1.524 miliar dan Rp 1.444 miliar.
- tanah seluas 400 Ha yang terletak di Desa Sukaharja, Sukamantri dan Desa Tajurhalang. Nilai perolehan tanah tersebut adalah sebesar Rp 184 miliar dan Rp 188 miliar masing - masing pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

- a lot of land of 334.5ha are located in Merak Belantung and Persiapan Gunung Terang, Kalianda, South Lampung. Land bank of 318.2 ha has been certified and the remaining has not been certified yet. Cost of land bank above is amounting to Rp 4.19 billion.*
- a lot of land of 8.7 ha are located in Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta. Cost of landbank above is amounting to Rp 1,524 billion and Rp 1,444 billion.*
- a lot of land of 400 ha are located in Sukaharja, Sukamantri dan Desa Tajurhalang. Cost of land bank above is amounting to Rp 184 billion and Rp 188 billion as of September 30, 2009 and 2008, respectively.*

11. Dana dalam pembatasan

Akun ini terdiri dari :	<u>2009</u>
PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk	60,677,032,414
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk	3,629,882,141
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	2,649,794,675
PT. Bank Permata Tbk	2,637,363,614
PT. Bank Bukopin Tbk	646,878,598
PT. Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk	1,244,231,237
	<u>71,485,182,679</u>

	<u>2008</u>
	56,000,000,000
	4,226,088,632
	2,953,083,739
	1,355,182,654
	646,878,598
	537,173,764
	<u>65,718,407,387</u>

This account consists of :

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
PT. Bank Internasional Indonesia Tbk
PT. Bank CIMB Niaga Tbk
PT. Bank Permata Tbk
PT. Bank Bukopin Tbk
PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Dana dalam pembatasan terutama terdiri dari:

Restricted funds mainly consists of:

Dana dalam pembatasan milik Perusahaan untuk pengambilan pinjaman jangka panjang dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) sebesar Rp. 57,5 miliar

Restricted funds owned by the Company for collateral of long-term loan from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) amounting to Rp 57.5 billion.

Dana dalam pembatasan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk. (dahulu PT Bank Niaga Tbk.), PT Bank Permata Tbk., PT Bank Bukopin Tbk. dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. terutama merupakan dana dalam pembatasan atas penjualan apartemen melalui kredit kepemilikan apartemen (KPA) PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan.

Restricted funds in PT Bank Internasional Indonesia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk. (formerly PT Bank Niaga Tbk.), PT Bank Permata Tbk., PT Bank Bukopin Tbk. and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. mainly represent restricted funds on sales of apartment through apartment loan program (KPA) of PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary.

12. Properti investasi

Pada tanggal 30 September 2009, properti investasi Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari bangunan dan prasarana Wisma Bakrie dan 11.242,3 m² Rasuna Office Park, sedangkan pada tanggal 30 September 2008, terdiri dari bangunan dan prasarana Wisma Bakrie dan 903,18 m² Rasuna Office Park yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Mutasi properti investasi selama tahun 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008
Harga perolehan		
Saldo awal	38,845,165,094	16,088,761,711
Penambahan nilai perolehan	46,641,826,261	22,756,403,383
Saldo akhir	<u>85,486,991,355</u>	<u>38,845,165,094</u>
Akumulasi penyusutan		
Saldo awal	3,491,013,794	2,307,302,319
Beban penyusutan	2,317,940,781	1,183,711,475
Saldo akhir	<u>5,808,954,576</u>	<u>3,491,013,794</u>
Nilai buku	<u>79,678,036,780</u>	<u>35,354,151,300</u>

12. Investment properties

As of September 30, 2009, the Company's and Subsidiaries' investment properties consists of building and infrastructure of Wisma Bakrie and 11,242.3 sqm of Rasuna Office Park, while as of September 30, 2008 consist of building and improvements of Wisma Bakrie and 903.18 sqm of Rasuna Office Park, which were rented to third parties based on rental agreement.

Changes in investment properties during 2009 and 2008 are as follows:

	2009	2008
Cost		
Balance at beginning of the year	16,088,761,711	16,088,761,711
Additional of costs	22,756,403,383	22,756,403,383
Balance at end of the year	<u>38,845,165,094</u>	<u>38,845,165,094</u>
Accumulated depreciation		
Balance at beginning of the year	2,307,302,319	2,307,302,319
Depreciation expense	1,183,711,475	1,183,711,475
Balance at end of the year	<u>3,491,013,794</u>	<u>3,491,013,794</u>
Net book value	<u>35,354,151,300</u>	<u>35,354,151,300</u>

13. Aset tetap

	2009	2008
Nilai Perolehan		
<u>Pemilikan langsung</u>		
Hak atas tanah	285,466,477,683	131,653,080,382
Bangunan dan prasarana	1,019,569,330,107	727,433,175,672
Mesin dan peralatan	14,603,349,275	13,129,811,123
Perlengkapan	51,872,342,888	51,446,175,460
Kendaraan bermotor	10,483,243,067	10,351,950,685
	<u>1,381,994,743,019</u>	<u>934,014,193,323</u>
<u>Aset sewa guna usaha</u>		
Kendaraan bermotor	8,017,553,733	7,670,183,191
	<u>8,017,553,733</u>	<u>7,670,183,191</u>
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>		
Bangunan dan prasarana	1,083,908,108,124	366,836,195,664
Jumlah	<u>2,473,920,404,877</u>	<u>1,308,520,572,177</u>

13. Property and equipment

	2009	2008
Acquisition cost		
<u>Direct ownership</u>		
Landrights	285,466,477,683	131,653,080,382
Building and improvements	1,019,569,330,107	727,433,175,672
Machinery and equipment	14,603,349,275	13,129,811,123
Furniture and fixtures	51,872,342,888	51,446,175,460
Motor vehicles	10,483,243,067	10,351,950,685
	<u>1,381,994,743,019</u>	<u>934,014,193,323</u>
<u>Fixed assets under lease</u>		
Motor vehicles	8,017,553,733	7,670,183,191
	<u>8,017,553,733</u>	<u>7,670,183,191</u>
<u>Construction in Progress</u>		
Buildings and improvement	1,083,908,108,124	366,836,195,664
Total	<u>2,473,920,404,877</u>	<u>1,308,520,572,177</u>

Akumulasi Penyusutan

	2009	2008
<u>Pemilikan Langsung</u>		
Bangunan dan prasarana	59,326,618,040	38,791,398,417
Mesin dan peralatan	7,663,503,759	3,342,789,161
Perlengkapan	25,548,588,339	16,692,343,224
Kendaraan bermotor	5,481,325,136	2,948,732,057
	<u>98,020,035,275</u>	<u>61,775,262,860</u>
<u>Aset Sewa Guna Usaha</u>		
Kendaraan bermotor	5,654,238,261	4,839,576,399
	<u>5,654,238,261</u>	<u>4,839,576,399</u>
Jumlah	<u>103,674,273,536</u>	<u>66,614,839,259</u>

Accumulated depreciation

	2009	2008
<u>Direct ownership</u>		
Building and improvements	59,326,618,040	38,791,398,417
Machinery and equipment	7,663,503,759	3,342,789,161
Furniture and fixtures	25,548,588,339	16,692,343,224
Motor vehicles	5,481,325,136	2,948,732,057
	<u>98,020,035,275</u>	<u>61,775,262,860</u>
<u>Fixed assets under lease</u>		
Motor vehicles	5,654,238,261	4,839,576,399
	<u>5,654,238,261</u>	<u>4,839,576,399</u>
Total	<u>103,674,273,536</u>	<u>66,614,839,259</u>

Nilai buku

	2009	2008
<u>Pemilikan Langsung</u>		
Hak atas tanah	285,466,477,683	131,653,080,382
Bangunan dan prasarana	960,242,712,067	688,641,777,255
Mesin dan peralatan	6,939,845,515	9,787,021,962
Perlengkapan	26,323,754,549	34,753,832,236
Kendaraan bermotor	5,001,917,930	7,403,218,628
	<u>1,283,974,707,744</u>	<u>872,238,930,463</u>
<u>Aset Sewa Guna Usaha</u>		
Kendaraan bermotor	2,363,315,472	2,830,606,792
	<u>2,363,315,472</u>	<u>2,830,606,792</u>
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>		
Bangunan dan prasarana	1,083,908,108,124	366,836,195,664
Nilai buku	<u>2,370,246,131,341</u>	<u>1,241,905,732,919</u>

Book value

	2009	2008
<u>Direct ownership</u>		
Landrights	285,466,477,683	131,653,080,382
Building and improvements	960,242,712,067	688,641,777,255
Machinery and equipment	6,939,845,515	9,787,021,962
Furniture and fixtures	26,323,754,549	34,753,832,236
Motor vehicles	5,001,917,930	7,403,218,628
	<u>1,283,974,707,744</u>	<u>872,238,930,463</u>
<u>Fixed assets under lease</u>		
Motor vehicles	2,363,315,472	2,830,606,792
	<u>2,363,315,472</u>	<u>2,830,606,792</u>
<u>Construction in Progress</u>		
Buildings and improvement	1,083,908,108,124	366,836,195,664
Book value	<u>1,241,905,732,919</u>	<u>1,241,905,732,919</u>

13. Aset tetap - lanjutan

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko bencana alam, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 559,7 miliar pada tahun 2009 dan Rp 866,6 miliar pada tahun 2008. Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tetap, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak ada kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tetap tidak dapat diperoleh kembali pada tanggal 30 September 2009 dan 2008.

14. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku bersih anak perusahaan

	2009
a. Selisih lebih harga perolehan atas nilai buku anak perusahaan - bersih	65,592,491,300
Dikurangi akumulasi amortisasi	(20,856,417,857)
Jumlah	44,736,073,443
b. Selisih lebih nilai buku bersih terhadap harga perolehan anak perusahaan	381,106,812,774
Dikurangi akumulasi amortisasi	(23,260,858,122)
Jumlah	357,845,954,652

15. Aset lain-lain

	2009
Jaminan	28,341,581,609
Beban ditangguhkan	44,602,363,348
Lainnya	34,083,038,860
Jumlah	107,026,983,817

Beban ditangguhkan terutama merupakan biaya pra-operasi di PT Bakrie Infrastructure dan PT Bumi Daya Makmur, Anak perusahaan serta biaya iklan dan promosi di PT Graha Andrasentra Propertindo, Anak perusahaan yang ditangguhkan.

16. Hutang usaha

	2009
PT. Utama Karya	153,351,707,365
PT. Das Utama	11,549,925,052
PT. Pembangunan Perumahan	8,527,411,648
PT. Bakomindo Utama	11,364,371,615
PT. Das-Indotek JO	7,136,655,844
PT. Anantha Graha Prima	6,235,473,287
PT. Bayun Ragil	2,610,050,843
PT. Aneka Sentratama Cahaya	3,324,158,227
PT. Esa Armada Jaya	2,947,606,632
PT. Tricon Bangun Sarana	3,997,881,696
PT. Antarindo Reka Dimensi	1,809,929,283
PT. Nuansa Graha Intipratama	-
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	84,658,270,680
Jumlah	297,513,442,172

17. Hutang lain-lain

	2009
Pihak ketiga	
PT. Danatama Makmur	3,000,000,000
E-Crisp Trading Limited	146,119,244,696
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	131,882,364,809
Jumlah	281,001,609,505

18. Biaya masih harus dibayar

	2009
Taksiran biaya fasilitas umum dan sosial	285,346,950,471
Kewajiban manfaat pensiun	20,782,061,737
Bunga	61,644,821,544
Taksiran biaya penyelesaian proyek	6,217,973,841
Bea perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	1,903,092,299
Biaya hak penyelenggaraan pasar swalayan	1,272,008,364
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	2,072,591,113
Jasa profesional	1,349,185,705
Lain-lain	20,206,903,548
Jumlah	400,795,588,621

13. Property and equipment - continued

Property and equipment, except for land, are insured against the risks of natural disaster, fire and others with the sum insured amounting to Rp 559.7 billion in 2009 and Rp 866.6 billion in 2008. The Company's and Subsidiaries management believe that the sum insured is sufficient to cover the possible losses on insured assets.

Based on the review on the recoverable value of property and equipment, the Company's and Subsidiaries management believe that there is no event or change indicating the declining of carrying value of property and equipment as of September 30, 2009 and 2008.

14. Excess of acquisition cost over subsidiaries net book value

	2008	
	48,864,955,773	
	(20,550,186,133)	<i>Excess of acquisition cost over subsidiaries' net book value</i>
	28,314,769,640	<i>Less : accumulated amortization</i>
		Total
	361,432,332,994	
	(6,327,751,644)	<i>Excess of net book value over subsidiaries' acquisition cost</i>
	355,104,581,350	<i>Less : accumulated amortization</i>
		Total

14. Others assets

	2008	
	23,415,554,323	<i>Security</i>
	88,464,867,186	<i>Deferred charges</i>
	29,198,452,327	<i>Others</i>
	141,078,873,836	Total

Deferred charges mainly represents pre-operating expenses in PT Bakrie Infrastructure and PT Bumi Daya Makmur, Subsidiaries and advertising and promotion costs in PT Graha Andrasentra Propertindo, a Subsidiary.

16. Trade payables

PT. Utama Karya	144,515,341,213
PT. Das Utama	-
PT. Pembangunan Perumahan	6,454,972,128
PT. Bakomindo Utama	-
PT. Das-Indotek JO	-
PT. Anantha Graha Prima	-
PT. Bayun Ragil	-
PT. Aneka Sentratama Cahaya	-
PT. Esa Armada Jaya	-
PT. Tricon Bangun Sarana	3,227,088,473
PT. Antarindo Reka Dimensi	-
PT. Nuansa Graha Intipratama	1,825,292,542
Others (less than Rp. 1.000,000,000)	140,657,191,086
Total	296,679,885,442

17. Other payables

Third parties	
PT. Danatama Makmur	3,000,000,000
E-Crisp Trading Limited	-
Others (less than Rp. 1.000,000,000)	61,311,520,142
Total	64,311,520,142

18. Accrued expenses

Commercial and social facility area	308,729,935,216
Employees benefit obligation	10,989,816,883
Interest	6,827,106,416
Estimated of project progress	14,698,872,533
Land and building right duty	1,525,986,785
Cost of retail activities	987,117,273
Salaries, wages and employee benefits	515,343,347
Professional fee	413,700,879
Others	5,404,121,020
Total	350,092,000,352

18. Biaya masih harus dibayar - lanjutan

Biaya pengembangan tanah dan prasarana merupakan estimasi atas proses pengembangan yang sedang dilakukan oleh Perusahaan dan Anak Perusahaan.

Berdasarkan Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan" yang mewajibkan Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk membayar pesangon, uang penghargaan dan ganti kerugian sehubungan dengan pemutusan hubungan kerja. Berdasarkan perhitungan Perusahaan dan Anak Perusahaan, jumlah kewajiban yang diestimasikan untuk pesangon karyawan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 20.782.061.737 dan Rp 10.989.816.883.

19. Uang muka pelanggan

Merupakan saldo uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 atas penyewaan ruangan kantor, penyewaan lapangan, iuran keanggotaan, penyewaan dan penjualan Apartemen Taman Rasuna, terdiri dari:

	2009
Penjualan dan persewaan ruang kantor	12,461,392,294
Penjualan rumah, hotel dan Apartemen	138,667,190,970
Penyewaan ruangan, lapangan dan Iuran Keanggotaan " Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojonegoro" dan Klub Rasuna	3,092,756,587
Penyewaan ruang Apartemen "Taman Rasuna"	173,483,279
Jumlah	154,394,823,130

20. Pendapatan ditangguhkan

	2009
Penjualan rumah dan Apartemen	81,703,212,069
Penjualan unit perkantoran	20,548,242,641
Penyewaan ruang perkantoran "Wisma Bakrie"	1,626,225,023
Penyewaan ruangan, lapangan dan Iuran Keanggotaan " Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojonegoro" dan Klub Rasuna	13,430,546,279
Penyewaan ruang dan penjualan Apartemen "Taman Rasuna"	527,365,774
Pendapatan bunga ditangguhkan	67,767,000,000
Jumlah	185,602,591,785

Pada tanggal 14 Maret 2008, Perusahaan dan Deutsche Bank AG, cabang Singapura telah merubah USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap) dengan USD Interest Rate Swap with Municipal Forward Rate Bias Index. Kontrak tersebut berlaku efektif selama 5 tahun sejak tanggal 21 Maret 2008 sampai 21 Maret 2013 dengan kondisi sebagai berikut:

- Perusahaan membayar dimuka sebesar AS\$ 2 juta untuk 5 tahun.
- Perusahaan menerima AS\$ 10 juta untuk bunga selama 5 tahun
- Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga 6% per tahun
- Deutsche Bank memiliki kewajiban untuk membayar bunga sebesar:
 - Tahun pertama : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 1,20%)
 - Tahun kedua : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 2,40%)
 - Tahun ketiga : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 3,60%)
 - Tahun keempat : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 4,80%)
 - Tahun kelima : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 6,00%)

Pada tanggal 21 Maret 2008, Perusahaan telah membayar biaya dimuka sebesar AS\$ 2 juta dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban ditangguhkan" pada neraca konsolidasian yang akan diamortisasi selama 5 tahun.

Pada tanggal 30 September 2009, bunga diterima dimuka atas kontrak interest rate swap adalah sebesar AS\$ 7.000.000 atau setara dengan Rp 67.767.000.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Ditangguhkan" pada neraca konsolidasian.

18. Accrued expenses - continued

Cost of development and infrastructure are cost estimated for development project being worked by company and subsidiaries.

Based on Labour Law of Republic Indonesia No 13 dated March 25, 2003 of matters pertaining to man power, which required the Company and its Subsidiaries to provide severance, fee repayment and compensation of the separation in working relationship. The Company and its Subsidiaries have to provide the severance expense for September 30, 2009 and 2008 amounting respectively to Rp. 20,782,061,737 and Rp. 10,989,816,883 respectively,

19. Advance from Customer

Represents advance received from customer as of September 30, 2009 and 2008 of space rent office, rent of square, members fee and sales and rent of apartment, consist of :

	2008	
	14,789,344,057	Sale and rental office space
	148,567,057,821	Sale of housing, hotel and Apartment
	2,889,113,541	Space rent, land area and membership "Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojonegoro and Klub Rasuna
	173,483,279	Rent space Apartment "Taman Rasuna"
Jumlah	166,418,998,698	

20. Deffered income

	2008	
	83,423,902,308	Sale of housing, hotel and Apartment
	87,230,598,911	Sale of office space
	806,923,623	Rental office space " Wisma Bakrie"
	5,951,503,336	Space rent, land area and membership "Pasar Festival, Gelanggang Soemantri Brojonegoro and Klub Rasuna
	-	Rent space Apartment "Taman Rasuna"
	89,167,500,000	Deferred interest income
Jumlah	266,580,428,179	Total

On March 14, 2008, the Company and Deutsche Bank AG, Singapura Branch changed USD Interest Rate Swap with BMA Municipal (USD Interest Rate Swap) with Municipal Forward Rate Bias Index. This contract is effective for 5 years since March 21, 2008 until March 21, 2013 with condition are as follow:

- Company prepays amounting to USD 2 million for 5 years
- Company receipts USD 10 million of interest for 5 years
- Company have obligation to paid interest 6% per annum
- Deutsche Bank have obligation to paid interest as follows:
 - First year : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 1,20%)
 - Second year : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 2,40%)
 - Third year : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 3,60%)
 - Fourth year : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 4,80%)
 - Fifth year : 4% + 5 (Cumulative Index Performance - 6,00%)

On March 21, 2008, Company has prepaid amounting to USD 2 million and recorded as part of account "Deffered Charges" in balance sheet and will be amortized for 5 years.

On September 30, 2009, interest in advance received of Interest rate swap contract amounting to USD 7,000,000 or equivalent with Rp. 67,767,000,000 and was recorded as part of account "Deferred Income" on consolidated balance sheet.

21. Perpajakan	2009	2008	21. Taxation
a. Pajak dibayar dimuka			a. Prepaid tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) final	-	5,835,580,839	
Pajak Pertambahan Nilai	5,089,303,187	24,335,358,778	Income tax article 4 (2) final
Jumlah	5,089,303,187	30,170,939,617	Total
b. Hutang pajak			b. Taxes payable
Pajak Pembangunan I	47,041,214,648	1,317,878,725	Development tax I
Pajak Penghasilan Pasal 29	41,253,565,916	67,877,242,670	Income tax article 29
Pajak Penghasilan Pasal 25	20,202,921,994	31,867,104,719	Income tax article 25
SKP	18,039,448,320	301,254,571	Tax Assessment Letter
PPH Pasal 4 ayat 2	10,349,488,736	-	Income tax article 4 (2) final
Pajak Bumi dan Bangunan	9,999,629,833	3,031,980,412	Land and Building tax
Pajak Penjualan Barang Mewah	6,137,471,945	19,286,422,772	Tax Luxury Goods
Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 26	12,933,075,681	6,533,555,858	Income tax article 23
Pajak Hiburan	329,575,811	254,571,422	Regional Governance tax
Pajak Penghasilan Pasal 21	369,859,935	135,255,453	Income tax article 21
BPHTB	45,960,000	45,960,000	Tax Ownership Transfer
Jumlah	166,702,212,820	130,651,226,603	Total
c. Taksiran beban (manfaat) Pajak penghasilan badan			c. Provision for corporate income tax
Akun ini terdiri dari :			This account consists of :
Tahun berjalan - Anak perusahaan	(9,877,365,842)	(26,901,623,552)	Current year - Subsidiaries
Final - Anak perusahaan	-	(39,972,777,512)	Final - Subsidiaries
Tangguhan - Anak perusahaan	(2,738,458,871)	12,639,011,425	Deferred - Subsidiaries
Tangguhan - Perusahaan	-	-	Deferred - Company
Jumlah	(12,615,824,712)	(54,235,389,639)	Total
d. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan konsolidasi			d. Reconciliation corporate income tax consolidated
Laba/(rugi) bersih konsolidasi sebelum pajak penghasilan	153,288,641,005	188,507,876,860	Consolidated net profit before corporate income tax
Ditambah (dikurangi) :			Add (less) :
Laba/(rugi) bersih Anak perusahaan sebelum pajak penghasilan	(187,857,356,481)	(212,486,204,760)	Net profit/(loss) subsidiaries before corporate income tax
Bagian Perusahaan atas laba Anak perusahaan	129,451,482,565	-	Company's portion on net income of Subsidiaries
Amortisasi selisih lebih nilai perolehan atas nilai buku Anak perusahaan	-	-	Net profit as amortization being excess of cost over book value of Subsidiaries
Laba/(rugi) komersial Perusahaan sebelum taksiran beban pajak	94,882,767,089	(23,978,327,901)	Commercial income/(loss) before provision for tax expense
Beda waktu :			Time differences:
Penyusutan aktiva tetap	-	-	Depreciation of fixed assets
Beda tetap :			Permanent differences:
Bagian Perusahaan atas laba Anak perusahaan	-	-	Equity in net earnings of Subsidiaries
Representasi dan sumbangan	116,033,449	3,389,424,285	Representation and donations
Kesejahteraan karyawan	295,581,794	359,250,038	Employee benefit in kinds
Bunga sewa guna usaha	-	-	Interest of capital lease
Cicilan hutang sewa guna usaha	-	-	Installment of lease payable
Denda pajak	-	-	Tax penalty
Lain-lain	-	-	Others
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(46,289,013,686)	(2,688,190,349)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah beda tetap	(45,993,431,892)	1,060,483,974	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak sebelum kompensasi rugi fiskal tahun sebelumnya	48,889,335,197	(22,917,843,927)	Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation of the previous years
Akumulasi rugi fiskal tahun sebelumnya	(51,508,334,317)	32,034,666,719	Accumulated fiscal loss of the previous years
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	-	-	Fiscal loss cannot be compensated
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(2,618,999,120)	9,116,822,792	Accumulated fiscal loss at the end of the year

21. Perpajakan - lanjutan	2009	2008	21. Taxation - continued
e. Beban/(Penghasilan) pajak tangguhan			e. Deferred tax expense /(income)
Perhitungan taksiran pajak penghasilan (beban) tangguhan adalah sebagai berikut :			<i>Calculation of provision for deferred income tax benefit (expenses) is as follows :</i>
Perusahaan :			<i>The Company:</i>
Laba (Rugi) komersial Perusahaan sebelum pajak penghasilan	94,882,767,089	(23,978,327,901)	<i>Commercial income/(loss) before provision for tax expense</i>
Tarif pajak 30%	(28,464,830,127)	(7,193,498,370)	<i>Tax rate 30%</i>
Perbedaan tetap x 30%	13,798,029,568	318,145,192	<i>Permanent difference x 30%</i>
Jumlah penghasilan pajak tangguhan	(14,666,800,559)	(6,875,353,178)	<i>Total deferred income tax</i>
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	-	-	<i>Fiscal loss cannot be compensated</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan	-	9,925,522,590	<i>Deferred (income) tax expense - the Company</i>
Anak perusahaan :			<i>Subsidiaries :</i>
PT Bakrie Swasakti Utama (Konsolidasian)	-	777,605,019	<i>PT Bakrie Swasakti Utama (Consolidated)</i>
PT Krakatau Lampung Tourism Development	67,105,735	93,512,568	<i>PT Krakatau Lampung Tourism Development</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo (Konsolidasian)	50,177,392	380,328,130	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo (Consolidated)</i>
PT Bumi Daya Makmur	(2,855,741,998)	1,462,604,114	<i>PT Bumi Daya Makmur</i>
PT Superwish Perkasa	-	6,921,370	<i>PT Superwish Perkasa</i>
PT Bakrie Bangun Persada (Konsolidasian)	-	(7,482,366)	<i>PT Bakrie Bangun Persada (Consolidated)</i>
PT Bakrie Pangripka Loka (Konsolidasian)	-	-	<i>PT Bakrie Pangripka Loka (Consolidated)</i>
PT Bakrie Nirwana Semesta (Konsolidasian)	-	-	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta (Consolidated)</i>
Beban pajak tangguhan - bersih	(2,738,458,871)	12,639,011,425	Deferred Tax Expenses - net
f. Aset pajak tangguhan			e. Deferred Tax Assets
Akumulasi rugi fiskal	785,699,736	(2,735,046,838)	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Akumulasi beda waktu	702,455,936	702,455,936	<i>Accumulated temporary difference</i>
Aset pajak tangguhan :			<i>Deferred tax assets :</i>
Perusahaan	12,946,047,959	21,114,679,266	<i>The Company</i>
Anak perusahaan :			<i>Subsidiaries :</i>
PT Bakrie Swasakti Utama (Konsolidasian)	4,126,639,641	2,546,695,195	<i>PT Bakrie Swasakti Utama (Consolidated)</i>
PT Krakatau Lampung Tourism Development	1,238,572,142	982,772,605	<i>PT Krakatau Lampung Tourism Development</i>
PT Graha Andrasentra Propertindo (Konsolidasian)	3,628,551,691	3,140,236,016	<i>PT Graha Andrasentra Propertindo (Consolidated)</i>
PT Elangperkasa Pratama	-	6,251,473,988	<i>PT Elangperkasa Pratama</i>
PT Citra Saudara Abadi	493,707,241	493,707,241	<i>PT Citra Saudara Abadi</i>
PT Puri Diamond Pratama	-	23,853,469,573	<i>PT Puri Diamond Pratama</i>
PT Villa Del Sol	1,074,107,385	1,074,107,385	<i>PT Villa Del Sol</i>
PT Elangparama Sakti	-	6,873,287,654	<i>PT Elangparama Sakti</i>
PT Bumi Daya Makmur	-	1,462,604,114	<i>PT Bumi Daya Makmur</i>
PT Superwish Perkasa	748,120,031	6,921,370	<i>PT Superwish Perkasa</i>
PT Bakrie Pangripka Loka (Konsolidasian)	-	-	<i>PT Bakrie Pangripka Loka (Consolidated)</i>
PT Bakrie Nirwana Semesta (Konsolidasian)	3,110,701,159	292,798,030	<i>PT Bakrie Nirwana Semesta (Consolidated)</i>
Jumlah	27,366,447,250	68,092,752,437	Total

22. Hutang bank dan Lembaga Keuangan jangka panjang

Hutang bank diklasifikasikan menjadi Hutang Bank Non PKPU dan Eks PKPU. Hutang Non PKPU merupakan pinjaman yang diperoleh setelah tahun 2004 dan dikenakan bunga, sedangkan eks PKPU adalah sisa kewajiban PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, sesuai surat permohonan No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT. PST mengenai "Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang" (PKPU) di Kepaniteraan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Melalui pemungutan suara tertulis yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2003. Rencana Perdamaian telah disetujui oleh 123 kreditor peserta yang mewakili total tagihan sebesar Rp 1,73 triliun atau 96,7% dari total hutang pokok.

Rencana Perdamaian kemudian ditetapkan menjadi Perjanjian Perdamaian yang disahkan oleh Pengadilan Niaga Jakarta Pusat dalam rapat Permusyawaratan Majelis Hakim dan dinyatakan berlaku efektif pada tanggal 12 Maret 2003.

22. Long term Bank Loans and Financial Institution

Bank loans are classified into Bank loan non PKPU and ex PKPU. Non PKPU represents loan obtained after year 2004 with bearing interest, while ex PKPU is debt from PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, submitted to the Temporary Postponement of Debt Payment (PKPU) No. 01/PKPU/2003/PN.NIAGA.JKT.PST to Commercial Court of Central Jakarta. Through the ballot voting conducted on March 5, 2003, the participating creditors who represent the total debts of Rp 1.73 trillion or 96.7% of total principal debts.

Furthermore, the Debt Reorganization Composition Plan was ratified by the Debt Reorganization Composition Agreement by the Commercial Court of Central Jakarta and become effective on March 12, 2003.

22. Hutang bank dan Lembaga Keuangan jangka panjang - lanjutan

	2009	2008
Non PKPU		
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	468,572,067,545	532,748,950,935
PT. Bank Bukopin Tbk	82,269,386,478	56,139,945,763
PT. Bank Tabungan Negara	19,091,091,407	5,171,298,782
	<u>569,932,545,430</u>	<u>594,060,195,480</u>
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	54,392,239,132	9,258,849,228
Jumlah jangka panjang non PKPU	<u>515,540,306,298</u>	<u>584,801,346,252</u>
Eks PKPU		
PT. Bank Syariah Mandiri	22,511,547,720	28,651,060,740
PT. Bank OCBC NISP Tbk	4,193,890,786	5,337,679,186
PT. Bank Kesawan	1,204,668,871	1,564,114,461
PT. Bank Himpunan Saudara 1906	644,011,334	788,751,240
Jumlah hutang bank Lembaga keuangan -	<u>28,554,118,711</u>	<u>36,341,605,627</u>
PT. Kencana Cita Kusuma	-	39,882,130,960
	<u>28,554,118,711</u>	<u>76,223,736,587</u>
Dikurangi : bagian jatuh tempo dalam 1 tahun	5,103,838,254	19,808,241,817
Jumlah jangka panjang eks PKPU	<u>23,450,280,457</u>	<u>56,415,494,770</u>

22. Long term Bank Loans and Financial Institution - continued

	2009	2008
Non PKPU		
PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk	532,748,950,935	532,748,950,935
PT. Bank Bukopin Tbk	56,139,945,763	56,139,945,763
PT. Bank Tabungan Negara	5,171,298,782	5,171,298,782
	<u>594,060,195,480</u>	<u>594,060,195,480</u>
Less Current Portion	9,258,849,228	9,258,849,228
Total long-term portion non PKPU	<u>584,801,346,252</u>	<u>584,801,346,252</u>
Ex PKPU		
PT. Bank Syariah Mandiri	28,651,060,740	28,651,060,740
PT. Bank OCBC NISP Tbk	5,337,679,186	5,337,679,186
PT. Bank Kesawan	1,564,114,461	1,564,114,461
PT. Bank Himpunan Saudara 1906	788,751,240	788,751,240
Total bank loans Financial institution	<u>36,341,605,627</u>	<u>36,341,605,627</u>
PT. Kencana Cita Kusuma	39,882,130,960	39,882,130,960
	<u>76,223,736,587</u>	<u>76,223,736,587</u>
Less Current Portion	19,808,241,817	19,808,241,817
Total long-term portion ex PKPU	<u>56,415,494,770</u>	<u>56,415,494,770</u>

a. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk

Pada tanggal 26 Juli 2007, BSU mendapatkan fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi I (Refinancing) sebesar Rp 26 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk membiayai kembali pembangunan 88 unit Apartemen pada Hotel/Apartemen Aston Rasuna. Pembayaran pokok pinjaman adalah setiap 3 bulanan sejak akad kredit ditandatangani dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2011. Sampai dengan tanggal 30 September 2009, pinjaman tersebut telah dicairkan seluruhnya.

On July 26, 2007, BSU obtained Working Capital Construction I loan facility (refinancing) amounting to Rp 26 billion. The loan was used to refinance development of 88 apartment units in Aston Rasuna Hotel/Apartment. The Principal of the loan facility will be installed on a quarterly basis since the date of the agreement and will due on January 26, 2011. Until September 30, 2009, BSU has fully withdrawn the loan facility.

Pada tanggal 26 Juli 2007, BSU menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi II sebesar Rp 250 miliar. Pinjaman tersebut ditujukan untuk pembangunan apartemen The Grove dan dibuat untuk jangka waktu 54 bulan terhitung sejak ditandatangani akta perjanjian yaitu sampai tanggal 26 Januari 2012. Pembayaran pokok dimulai bulan ke 27 sejak akad kredit ditandatangani. Pada tanggal 30 September 2009, pinjaman yang telah dicairkan oleh BSU adalah sebesar Rp 148,92 miliar.

On July 26, 2007, BSU obtained Working Capital Construction II loan facility amounting to Rp 250 billion. The loan is used to develop The Grove apartment and will be due in 54 months since the date of the agreement until January 26, 2012. Principal installment will start in 27th month from the date of agreement. As of September 30, 2009, BSU has withdrawn Rp 148.92 billion.

Pada tanggal 17 Juli 2008, SAN mendapatkan Fasilitas Kredit Modal Kerja dari BRI sebesar Rp 123,5 miliar selama 2 tahun dengan tingkat bunga 11,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Pullman Bali Legian Nirwana yang terletak di Legian, Bali.

On July 17, 2008, SAN obtained Working Capital Loan facility from BRI amounting Rp 123.5 billion for 2 years with interest rate of 11.5% per annum. This loan is guaranteed with land and building of Pullman Bali Legian Nirwana located in Legian, Bali.

Pada tanggal 8 September 2008, DPUL memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja III dari BRI dengan jumlah pagu maksimum sebesar Rp 43,5 miliar dengan tingkat bunga sebesar 11% per tahun dan jatuh tempo selama 30 bulan. Pinjaman ini dijamin dengan tanah proyek housing Ijen Nirwana Residence.

On September 8, 2008, DPUL obtained Working Capital Construction III loan facility from BRI with credit ceiling of Rp 43.5 billion and bear annual interest rate of 11%. This loan will due in 30 months. This loan is secured by land housing project Ijen Nirwana Residence.

**22. Hutang bank dan Lembaga Keuangan
jangka panjang - lanjutan**

**22. Long term Bank Loans and
Financial Institution - continued**

Pada tanggal 9 Mei 2008, BSU mendapatkan Fasilitas Kredit Investasi dari BRI sebesar Rp 46,75 miliar untuk membiayai kembali pengembangan Pasar Festival dan Klub Rasuna. Fasilitas kredit ini akan jatuh tempo dalam 51 bulan termasuk masa tenggang 12 bulan dari tanggal perjanjian. Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Karet, Kuningan yang dimiliki oleh BSU senilai Rp 75 miliar dan piutang usaha senilai Rp 199 miliar.

On May 9, 2008, BSU obtained an investment credit facility from BRI amounted to Rp 46.75 billion for refinancing the development of Pasar Festival and Klub Rasuna. This credit facility will be due in 51 months including grace period of 12 months from the agreement date. This loan is guaranteed with land in Karet, Kuningan which is owned by BSU amounted to Rp 75 billion and receivable amounted to Rp 199 billion.

Pada tanggal 12 Desember 2008, GAP memperoleh Fasilitas kredit Investasi dengan pagu maksimum sebesar Rp 74 miliar untuk jangka waktu 30 bulan dengan masa tenggang waktu selama 6 bulan dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Jaminan pinjaman termasuk dalam fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi II. Pembayaran cicilan pokok dilakukan setiap 3 bulan setelah masa tenggang waktu selama 6 bulan.

On December 12, 2008, GAP obtained an investment loan facility with a credit ceiling of Rp 74 billion. The loan will due in 30 months after 6 months grace period with annual interest rate of 12%. The loan's collateral's included in Working Capital Construction II loan facility. The principal of the loans facility will be paid on a quarterly basis, after 6 months grace period.

Pada tanggal 12 Desember 2008, GAP memperoleh fasilitas kredit investasi II dengan pagu maksimum sebesar Rp 6 miliar selama 1 tahun dengan tingkat bunga sebesar 13,5%.

On December 12, 2008, GAP obtained kredit investment II with a credit ceiling of Rp 6 billion for 1 year with annual interest rate of 13.5%.

Pada tanggal 12 Desember 2008, GAP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi III sebesar Rp 114 miliar dengan tingkat bunga 13,5% yang dapat diubah sesuai dengan suku bunga terakhir dan akan jatuh tempo Desember 2010. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dilokasi BNR seluas 4,2 ha dan tanah dicluster Telaga Nirwana, Padma dan Arga seluas 5,5 ha. Jumlah pinjaman yang telah direalisasi sampai dengan tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp 15 miliar.

On December 12, 2008, GAP obtained Working Capital Construction III loan facility from BRI amounting to Rp 114 billion with annual interest rate of 13.5% which can be changed in accordance with prevailing interest rate and will due in December 2010. This loan is secured by 4.2 ha land located in BNR and 5.5 ha land located in Telaga Nirwana, Padma and Arga. As of March 31, 2009, GAP has withdrawn Rp 15 billion.

b. PT. Bank Bukopin Tbk

b. PT. Bank Bukopin Tbk

Merupakan fasilitas pembiayaan untuk pembangunan Bakrie Tower dan Lifestyle Center dengan fasilitas kredit investasi sebesar Rp. 75 milyar, Rp 123 milyar dan Rp 12 milyar dengan suku bunga 13% per tahun dengan jangka waktu 48 bulan.

Represents facility for develop Bakrie Tower and Lifestyle Centre with maximum credit facility Rp. 75 billion, Rp 123 billion and Rp 12 billion by interest rate 13,5% per year for 48 months.

c. PT. Kencana Cita Kusuma

c. PT. Kencana Cita Kusuma

Merupakan hutang yang diperoleh BSU, Anak perusahaan, dari PT Kencana Cita Kusuma (KCK). Pinjaman ini berasal dari Pinjaman Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN). Sesuai dengan Akta Perjanjian Pengalihan Piutang No. 13 oleh Notaris Drs. Andy A. Agus, S.H., tanggal 20 Oktober 2003, BPPN mengalihkan pinjaman ini kepada PT Dua K. Kapital Indonesia (Dua K. Kapital). Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H., No. 10 tanggal 18 November 2003, Dua K. Kapital Indonesia mengalihkan hak tagihnya kepada KCK. Pinjaman ini jatuh tempo pada bulan Maret 2013.

Represents loan obtained by BSU, a Subsidiary, from PT Kencana Cita Kusuma (KCK). The loan arises from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), which is handed over to PT Dua K. Kapital Indonesia (Dua K. Kapital) as noted in the deed of agreement of Cessie No. 13 by Drs. Andy A. Agus, S.H., a Notary, dated October 20, 2003. The loan then transferred to KCK by PT Dua K. Kapital Indonesia (Dua K. Kapital) as noted by Yurisa Martanti, S.H., a Notary, No. 10 dated November 18, 2003. This loan will be due in March 2013.

Pada tanggal 20 September 2008, KCK telah mengalihkan tagihan yang dimilikinya terhadap BSU kepada Integrated Financial Advisory Limited (IFAL), yang berkedudukan di British Virgin Island. Sehingga selanjutnya BSU akan membayarkan pinjamannya kepada IFAL.

On September 20, 2008, KCK has transferred its receivable to the Company to Financial Advisory Limited (IFAL), which is domiciled in British Virgin Island. Thus, BSU will pay the loan to IFAL.

Pada tanggal 6 Oktober 2008, IFAL telah mengalihkan tagihan yang dimilikinya sebesar Rp 39,88 miliar kepada PT CMA Indonesia. Sisa tagihan sebesar Rp 6,31 miliar dilunasi oleh BSU dengan angsuran setiap bulannya mulai bulan Oktober 2008.

On October 6, 2008, IFAL has transferred its receivable amounting to Rp 39.88 billion to PT CMA Indonesia. The remaining balance amounted to Rp 6.31 billion paid with monthly installment starting October 2008.

**22. Hutang bank dan Lembaga Keuangan
jangka panjang - lanjutan**

**22. Long term Bank Loans and
Financial Institution - continued**

d. PT. Bank Syariah Mandiri

Merupakan pinjaman yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dari pinjaman Club Deal yang dipimpin oleh PT Bank Lippo Tbk. Pinjaman tersebut diambil alih oleh PT Bank Syariah Mandiri.

d. PT. Bank Syariah Mandiri

Represents loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, from Club Deal facility led by PT Bank Lippo Tbk., which then taken over by PT Bank Syariah Mandiri.

e. PT Bank NISP Tbk., PT Bank Permata Tbk. (ex PT Bank Prima Express), PT Bank Kesawan dan PT Bank Himpunan Saudara 1906.

Merupakan pinjaman yang diperoleh PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dari pinjaman sindikasi Bank Hastin Internasional. Pinjaman ini tidak diambil alih oleh BPPN tetapi direstrukturisasi oleh BSU.

e. PT Bank NISP Tbk., PT Bank Permata Tbk. (ex PT Bank Prima Express), PT Bank Kesawan and PT Bank Himpunan Saudara 1906.

Represents loan obtained by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, from the syndication led by Bank Hastin International. Instead of taken over by BPPN, BSU has restructured the loan.

f. PT. Bank Tabungan Negara

Pada tanggal 3 Mei 2005, PT Mutiara Permata Biru, Anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) cabang Batam dengan pagu maksimum sebesar Rp 10 miliar yang digunakan untuk membangun 284 unit rumah tinggal di Batam. Pada tanggal 31 Januari 2007, Pinjaman tersebut diperpanjang menjadi 11 Januari 2009. Pinjaman dikenai tingkat suku bunga sebesar 14% per tahun yang dapat ditinjau setiap waktu. Jaminan atas pinjaman ini adalah tanah seluas sekitar 30.760 m2 beserta bangunan yang telah dan akan berdiri di atasnya yang terletak Perumahan Garden, Batam. Saldo pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 15,7 miliar dan Rp 5,6 miliar. PT Bank Tabungan Negara (Persero) kemudian menambah pemberian fasilitas kreditnya berdasarkan permohonan dari PT Mutiara Permata Biru dengan jumlah sebesar Rp. 29.054.578.600 berdasarkan Akta Addendum Perjanjian Kredit Nomor : 620 tanggal 24 Desember 2008. Jaminan atas penambahan pinjaman ini adalah tanah dan bangunan yang sekarang telah, sedang dan akan dibangun dikemudian hari.

f. Bank Tabungan Negara

On May 3, 2005, PT Mutiara Permata Biru, a Subsidiary, obtained loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero), Batam Branch, with a credit ceiling of Rp 10 billion, to finance the development of 284 unit of residential housing at Batam. On January 31, 2007, the maturity loan has been extended to January 11, 2009. The loan bears annual interest rate of 14% and reviewable at any time. The loan is secured by a lot of land of 30,760 sqm and buildings developed and will be developed at Perumahan Garden, Batam. As of September 30, 2009 and 2008, the outstanding balance of this loan amounting to Rp 15.7 billion and Rp 5.6 billion, respectively. Subsequently, PT Bank Tabungan Negara (Persero) increased the credit facility based on PT Mutiara Permata Biru's request amounting to Rp 29,054,578,600 based on the Ammended Credit Facility Deed No: 620 dated 24 December 2008. The collateral to this increased facility include the land and buildings that have been built, being built, and will be built.

23. Hutang PKPU

	2009	2008
PT. Dumez GTM - Hutama Karya	16,729,291,260	21,291,825,240
PT. Dragages Indonesia	11,000,000,019	14,000,000,019
PT. Kinhill Indonesia	7,880,836,691	7,880,836,691
Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7,100,310,002	7,100,310,002
PT. Pembangunan Perumahan (Persero)	2,819,840,405	3,570,253,781
Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet	1,370,238,005	1,370,238,005
PT. Worferstan Trower Indonesia	1,061,514,290	1,658,968,358
Engineering Consultants International Ltd	852,851,807	1,364,562,899
Australia Pasific Project	687,800,000	1,100,480,000
PT. Sapta Pusaka Nusantara	634,794,848	1,015,671,752
Lainnya (dibawah Rp 500 juta)	835,719,003	1,211,132,763
	<u>50,973,196,330</u>	<u>61,564,279,509</u>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(15,313,727,566)	(16,249,945,931)
Jumlah	35,659,468,763	45,314,333,578

Hutang usaha jangka panjang pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 merupakan hasil restrukturisasi hutang yang telah disepakati antara PT Bakrie Swasakti Utama, Anak perusahaan, dengan para pemasok, kontraktor dan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

2008

23. PKPU payables

PT. Dumez GTM - Hutama Karya	21,291,825,240
PT. Dragages Indonesia	14,000,000,019
PT. Kinhill Indonesia	7,880,836,691
Daniel Mann Johnson Mendenhall Keating	7,100,310,002
PT. Pembangunan Perumahan (Persero)	3,570,253,781
PT. Worferstan Trower Indonesia	1,370,238,005
Engineering Consultants International Ltd	1,658,968,358
Australia Pasific Project	1,364,562,899
PT. Sapta Pusaka Nusantara	1,100,480,000
Daniel Mann Johnson Mendenhall Rottet	1,015,671,752
Others (less than Rp. 500 million)	1,211,132,763

Less Current Portion

Total

Long-term trade payables as of September 30, 2009 and 2008 represent the balance due to suppliers which have been restructured by PT Bakrie Swasakti Utama, a Subsidiary, with suppliers, contractors and Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).

Rincian hutang usaha jangka panjang pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 berdasarkan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Details of long-term trade payables as of September 30, 2009 and 2008 based on maturities are as follows:

Tahun yang berakhir :

2009	5,658,866,088
2010	12,708,625,320
2011	12,338,844,443
2012	20,266,860,479
	<u>50,973,196,330</u>

Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Jumlah bagian jangka panjang

(15,313,727,566)
35,659,468,763

16,249,949,267

12,708,625,320

12,338,844,443

20,266,860,479

61,564,279,509

(16,249,945,931)

45,314,333,578

For the year ended :

2009

2010

2011

2012

Less Current Portion

Total long-term portion

24. Hutang sewa guna usaha	2009	2008	24. Lease payable
PT. Toyota Astra Financial Service	1,455,927,908	1,204,432,493	<i>PT. Toyota Financial Service</i>
PT. Astra Credit Company	722,617,793	203,306,173	<i>PT. Astra Credit Company</i>
PT. Panin Bank Tbk	400,111,315	2,605,346,785	<i>PT. Panin Bank Tbk</i>
PT. Tunas Financindo Sarana	356,502,692	557,840,953	<i>PT. Tunas Financindo Sarana</i>
PT. Tunas Ridean	36,240,105	632,599,000	<i>PT. Tunas Ridean</i>
PT. Niaga Leasing	23,261,590	168,327,054	<i>PT. Niaga Leasing</i>
Lainnya	372,492,194	1,006,444,730	<i>Others</i>
Jumlah	3,367,153,597	6,378,297,189	
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(992,563,219)	(2,608,178,807)	<i>Less Current Portion</i>
Bagian jangka panjang	2,374,590,379	3,770,118,382	Long term amount
			<i>For the year ended:</i>
Tahun yang berakhir:			
2009	3,015,983,515	3,015,983,515	<i>2009</i>
2010	1,345,201,327	1,345,201,327	<i>2010</i>
2011	774,040,351	3,085,153,973	<i>2011</i>
	5,135,225,193	7,446,338,815	
Dikurangi bunga sewa guna usaha	(1,768,071,596)	(1,068,041,626)	<i>Less interest of obligation under capital lease</i>
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	3,367,153,597	6,378,297,189	<i>Present value of obligation under capital lease</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(992,563,219)	(2,608,178,807)	<i>Less Current Portion</i>
Jumlah bagian jangka panjang	2,374,590,379	3,770,118,382	Total long-term portion
Pinjaman ini merupakan pinjaman untuk pembelian kendaraan bermotor dan dijamin dengan aktiva yang bersangkutan.			<i>These loans represent borrowing to finance the acquisition of vehicles and are collateralized by the said vehicles.</i>

25. a. Hutang Obligasi

Rincian hutang obligasi pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009	2008	
Obligasi Bakrieland I Seri A	220,000,000,000	220,000,000,000	<i>Bakrieland Bond I A Series</i>
Obligasi Bakrieland I Seri B	280,000,000,000	280,000,000,000	<i>Bakrieland Bond I B Series</i>
	500,000,000,000	500,000,000,000	
Dikurang: biaya penerbitan obligasi	5,617,728,162	9,405,507,059	<i>Less: Cost of obligation issued</i>
Bersih	494,382,271,838	490,594,492,941	Net

Pada tanggal 11 Maret 2008, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Bakrieland Development Tahun 2008 Dengan Tingkat Bunga Tetap yang dibayarkan setiap 3 bulan sekali, terbagi atas seri A sebesar Rp. 220.000.000.000 berjangka waktu 3 tahun dengan bunga 11,90% per tahun yang jatuh tempo 11 Maret 2011 dan Obligasi Bakrieland I seri B sebesar Rp. 280.000.000.000 berjangka waktu 5 tahun dengan bunga 12,85% per tahun yang jatuh tempo 11 Maret 2013.

Details of Bond loan as of September 30, 2009 and 2008 are as follows:

On March 11 2008, the Company issued Bond I Bakrieland Development year 2008 with Fixed Interest Rate that is to be paid every 3 months. The Bond comprised of Serie A amounting to Rp 220,000,000,000 with a tenor of 3 years and interest of 11.90% per year that matures on March 11 2011, and Serie B amounting to Rp 280,000,000,000 with a tenor of 5 years and interest rate of 12.85% per year that matures on March 11 2013

Perusahaan dapat melakukan pembelian kembali (buyback) sebagian atau seluruh obligasi sebagai pelunasan, dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah 1 tahun sejak Tanggal Emisi. Pada tanggal 28 Februari 2009, nilai buku bersih obligasi adalah Rp 494,4 miliar. Biaya amortisasi selama periode berjalan sebesar Rp 2,79 miliar dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Usaha - General dan Administrasi" pada laporan laba rugi konsolidasian.

The Company may buy back a portion or the entire bond as repayment as long as done after 1 year of Emission Date. On February 28, 2009, the Bond's net book value is Rp 494.4 billion. Amortization cost for the current period is Rp 2.79 billion and accounted as part of "Operating Expense - General and Administration" in the consolidated income statement.

Obligasi ini dijamin dengan nilai jaminan minimum sebesar 120% dari nilai pokok obligasi yang terdiri dari :

This Bond is secured with a minimum of 120% of the total Bond value, which includes:

- Sebidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No.502/Karet Kuningan seluas 8.468 m2 dengan bangunan Bakrie Tower atas nama PT Bakrie Swasakti Utama;
- Sebidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan No.526/Karet Kuningan seluas 1.277 m2 atas nama PT Bakrie Swasakti Utama;

A piece of land amounting to 8,468m2 based on the Certificate of Right to Build No.502/Karet Kuningan including the Bakrie Tower building under the name of PT Bakrie Swasakti Utama;

A piece of land amounting to 1.277 m2 based on the Certificate of Right to Build No.526/Karet Kuningan under the name of PT Bakrie Swasakti Utama;

Peringkat obligasi ini berdasarkan hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) adalah indeks id BBB+ (Triple B Plus; Stable Outlook).

The Bond is rated id BBB+ (Triple B Plus; Stable Outlook) by PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo)

25. a. Hutang Obligasi (lanjutan)

Sehubungan dengan obligasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Menjaga rasio EBITDA terhadap beban bunga tidak kurang dari 2,0:1;
2. Menjaga rasio total hutang dengan total modal tidak lebih dari 2,25:1;
3. Mempertahankan objek jaminan dengan nilai jaminan tidak kurang dari 120% dari jumlah terhutang;
4. Perusahaan tidak diperkenankan untuk antara lain:
 - a. Melakukan segala bentuk penggabungan/peleburan atau pengalihan /penjualan, kecuali penggabungan yang tidak menimbulkan akibat negatif terhadap jalannya usaha Perusahaan;
 - b. Mengeluarkan surat hutang baru yang mempunyai tingkatan yang lebih tinggi dari obligasi.

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan mempunyai rasio EBITDA terhadap bunga sebesar 7,02 dan rasio total hutang dengan modal sebesar 0,26.

25. b. Sukuk Ijarah

Rincian Sukuk Ijarah I pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	2009
Sukuk Ijarah Bakrieland I Seri A	60,000,000,000
Sukuk Ijarah Bakrieland I Seri B	90,000,000,000
	150,000,000,000
Dikurang: biaya penerbitan sukuk	2,025,000,000
Bersih	147,975,000,000

Perusahaan melakukan Penawaran Umum "Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Tahun 2009" dengan Sisa Imbalan Sukuk Ijarah sebesar Rp. 150.000.000.000 (seratus lima puluh miliar rupiah) dan telah menerima Surat Efektif dari Bapepam-LK tanggal 29 Juni 2009. Jumlah Sukuk Ijarah Seri A sebesar Rp 60 miliar yang jatuh temponya tanggal 7 Juli 2011 dan Sukuk Ijarah Seri B sebesar Rp 90 miliar yang jatuh temponya tanggal 7 Juli 2012.

25. Bond Loan (continued)

In regards to the Bond, the Company is required to fulfill the following requirements:

1. Maintain EBITDA to interest ratio not less than 2,0:1
2. Maintain debt to equity ratio not more than 2,25:1
3. Maintain collateral object to at least 120% of the Bond value.
4. The Company is not allowed to the following:
 - a. Engage in any form of merger/liquidation or transfer/divestment, except a merger that will not negatively affect the Company's operations
 - b. Issue new debt that has a higher grade than the Bond

On September 30, 2009, the Company has EBITDA to interest ratio of 7.02 and total debt to equity ratio of 0.26

Details of Sukuk Ijarah as of September 30, 2009 and 2008 are as follows:

	2008
	-
	-
	-
	-
	-

The Company conducted a Public Offering of "Sukuk Ijarah I Bakrieland Development Year 2009" with Sukuk Ijarah Fee amounting to Rp. 150,000,000,000 (one hundred and fifty billion rupiah) and the Company received Effective Letter from Bapepam-LK on June 29, 2009. Nominal Sukuk Ijarah A Series amounting to Rp 60 billion due to July 7, 2011 and Sukuk Ijarah B Series amounting to Rp 90 billion due to July 7, 2012.

26. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan

	2009
a. Hak minoritas atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan	
PT. Graha Andrasentra Propertindo	27,443,392,468
PT. Bakrie Swasakti Utama	437,603,916,086
PT. Superwish Perkasa	139,405,320,690
PT. Bumi Daya Makmur	97,868,475,171
PT. Bakrie Infrastructure	621,597,176
PT. Bakrie Pangripta Loka	-
PT. Bakrie Nirwana Semesta	212,370,891,712
PT. Bakrie Infrastructure	-
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	-
Lainnya	10,329,613
	915,323,922,915

26. Minority interest in net assets of subsidiaries

	2008
a. Minority interest in net assets of Subsidiaries	
PT. Graha Andrasentra Propertindo	20,966,955,759
PT. Bakrie Swasakti Utama	42,763,367,093
PT. Superwish Perkasa	-
PT. Bumi Daya Makmur	-
PT. Bakrie Infrastructure	-
PT. Bakrie Pangripta Loka	-
PT. Bakrie Nirwana Semesta	507,001
PT. Bakrie Infrastructure	-
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	568,944,534
Others	5,227,549
	64,305,001,936

26. Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan - lanjutan

b. Hak minoritas atas Laba bersih Anak Perusahaan	
PT. Graha Andrasentra Propertindo	11,379,813,932
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	(15,658,005)
PT. Superwish Perkasa	(124,204,425)
PT. Bumi Daya Makmur	(4,810,150,350)
PT. Bakrie Infrastructure	-
PT. Bakrie Nirwana Semesta	-
PT. Bakrie Bangun Persada	9,191,952
PT. Bakrie Swasakti Utama	14,697,844,246
	21,136,837,349

26. Minority interest in net assets of subsidiaries - continued

b. Minority interest in Consolidated Net Income of Subsidiaries	
PT. Graha Andrasentra Propertindo	825,791,462
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	-
PT. Superwish Perkasa	-
PT. Bumi Daya Makmur	-
PT. Bakrie Infrastructure	-
PT. Bakrie Nirwana Semesta	-
PT. Bakrie Bangun Persada	-
PT. Bakrie Swasakti Utama	35,680,968
	861,472,430

27. Modal saham

27. Capital stock

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

The composition of shareholders as of September 30, 2009 and 2008 is as follow:

30 September 2009			September 30, 2009
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Number of Shares Issued	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Stockholders
CGMI 1 Client Segregated Sec	6,126,512,212	30.76%	CGMI 1 Client Segregated Sec
PT Bakrie & Brothers Tbk	1,595,161,993	8.01%	PT Bakrie & Brothers Tbk
Masyarakat (kurang dari 5%)	12,194,935,268	61.23%	Public (less than 5%)
Jumlah	19,916,609,473	100.00%	Total

30 September 2008			September 30, 2008
PT. Bakrie & Brothers, Tbk	3,858,465,147	19.37%	PT. Bakrie Capital Indonesia
CGMI 1 Client Segregated Secs	3,076,512,212	15.45%	CGMI 1 Client Segregated Sec
Samuel Sekuritas Indonesia, PT	1,115,000,000	5.60%	Samuel Sekuritas Indonesia, PT
Masyarakat (kurang dari 5%)	11,866,097,114	59.58%	Public (less than 5%)
Jumlah	19,916,074,473	100.00%	Total

Rincian modal saham Perusahaan berdasarkan jenis saham adalah sebagai berikut :

Detail Company's capital stock based on kind of share are as follows :

30 September 2009				September 30, 2009
	Jumlah Saham Number of Shares	Nominal Nominal	Jumlah Amount	
Saham Seri A	1,400,000,000	500	700,000,000,000	Share A Series
Saham Seri B	18,516,609,473	100	1,851,660,947,300	Share B Series
Jumlah	19,916,609,473		2,551,660,947,300	Total

30 September 2008				September 30, 2008
Saham Seri A	1,400,000,000	500	700,000,000,000	Share A Series
Saham Seri B	18,516,074,473	100	1,851,607,447,300	Share B Series
Jumlah	19,916,074,473		2,551,607,447,300	Total

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar pada tanggal 28 November 2005, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., No. 89, pada tanggal yang sama, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal disetor sebanyak 4,2 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham (saham seri B) atau sebesar Rp 420 miliar dengan cara menerbitkan saham baru melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Harga penawaran saham tersebut ditetapkan sebesar Rp 150 per saham, sehingga Perusahaan memperoleh dana sebesar Rp 630 miliar. Transaksi tersebut menimbulkan agio saham sebesar Rp 210 miliar yang dicatat sebagai "Tambahan Modal Disetor" sebagai bagian dari modal saham dalam neraca konsolidasian setelah dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp 15,75 miliar.

Based on the Company's Extraordinary Shareholders' Meeting held on November 28, 2005, which was notarized by Notarial Deed No. 89, at the same date, of Notary of Sutjipto, the shareholders agreed to increase the Company's capital stock issued and fully paid of 4.2 billion shares with nominal value of Rp 100 per share (B Series) equivalent to Rp 420 billion through right issue. The offering price is Rp 150 per share and the Company has obtained new funds of Rp 630 billion. This transaction arising additional paid in capital amounting to Rp 210 billion which is stated as "Additional Paid-In-Capital" as part of stockholders' equity in the consolidated balance sheets after deducted by stock issuance cost of Rp 15.75 billion.

28. Tambahan modal disetor - bersih

2009

2008

28. Net additional paid in capital

Agio saham	1,677,358,637,279	1,671,161,170,950	Share evaluation
MESOP	-	8,466,431,646	MESOP
Amortisasi emisi saham	(77,650,382,008)	(73,226,452,008)	Share emission expenses
Jumlah	1,599,708,255,271	1,606,401,150,588	Total

	2009	2008	
29. Penghasilan bersih			29. Net revenues
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	328,620,912,762	393,785,809,767	<i>Sales of land, housing and apartments</i>
Penjualan unit perkantoran	146,792,947,051	214,470,755,169	<i>Sales of office spaces</i>
Hotel dan Golf	73,364,408,144	31,789,519,977	<i>Hotel and Golf</i>
Sewa ruangan, lapangan, iuran keanggotaan, Waterpark dan Pengelolaan	88,517,172,973	80,511,598,940	<i>Rental of spaces, courts, membership fees Waterpark and Services</i>
Sewa perkantoran	19,148,102,669	30,782,608,864	<i>Rental of office spaces</i>
Jumlah	656,443,543,599	751,340,292,716	Total
30. Beban pokok penghasilan			30. Cost of revenues
Penjualan tanah, rumah dan apartemen	177,505,919,521	214,326,541,655	<i>Sales of land, housing and apartments</i>
Penjualan unit perkantoran	61,608,251,165	107,603,155,807	<i>Sales of office spaces</i>
Hotel dan Golf	33,228,019,146	14,284,933,183	<i>Hotel and Golf</i>
Sewa ruangan, lapangan, iuran keanggotaan, Waterpark dan Pengelolaan	40,436,481,019	41,450,374,318	<i>Rental of spaces, courts, membership fees Waterpark and Services</i>
Sewa perkantoran	8,112,945,510	14,896,924,753	<i>Rental of office spaces</i>
Jumlah	320,891,616,361	392,561,929,716	Total
31. Beban usaha			31. Operating expenses
<u>Beban Penjualan</u>			<u><i>Selling expenses</i></u>
Iklan dan promosi	18,210,406,573	23,676,435,769	<i>Advertising and promotions</i>
Komisi	7,888,634,940	14,182,904,625	<i>Commissions</i>
Lain-lain	4,674,911,106	3,022,060,202	<i>Others</i>
	<u>30,773,952,619</u>	<u>40,881,400,596</u>	
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>			<u><i>General and administrative expenses</i></u>
Gaji, upah dan tunjangan	61,462,189,646	55,784,209,158	<i>Salaries, wages and allowance</i>
Jasa profesional	5,457,997,535	8,450,198,856	<i>Professional fees</i>
Listrik, air dan telepon	3,345,259,630	3,161,948,715	<i>Electricity, water and telephone</i>
Penyusutan dan amortisasi	27,761,165,162	17,171,361,325	<i>Depreciations and amortization</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	15,921,758,455	7,106,570,776	<i>Repairs and maintenance</i>
Perpajakan dan asuransi	14,049,942,916	11,306,428,935	<i>Taxation and insurance</i>
Sumbangan dan perjamuan	2,707,535,057	6,518,177,652	<i>Donations and entertainment</i>
Transportasi	1,812,477,161	4,173,237,597	<i>Transportation</i>
Alat tulis dan cetakan	6,266,052,986	6,049,837,133	<i>Stationeries</i>
Perijinan dan litigasi	1,984,771,595	2,000,151,292	<i>Legal and permits</i>
Biaya emisi obligasi	194,698,410	2,934,109,857	<i>Cost of bond emission</i>
Sewa	858,430,207	1,971,400,854	<i>Rent</i>
Lain-lain	16,370,298,997	23,485,349,466	<i>Others</i>
	<u>158,192,577,757</u>	<u>150,112,981,614</u>	
Jumlah	188,966,530,376	190,994,382,210	Total
32. Penghasilan bunga/(beban keuangan) - bersih			32. Interest income/(Financial cost) - net
Bunga investasi dan jasa giro	48,711,218,026	45,480,090,774	<i>Interest on investment</i>
Bunga dan administrasi bank	(27,457,395,901)	(37,136,003,287)	<i>Interest and bank charges</i>
Bunga sewa guna usaha	(263,479,881)	(484,766,379)	<i>Interest of capital lease</i>
Jumlah	20,990,342,244	7,859,321,107	Total

33. Kesejahteraan karyawan

Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan dan Anak Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Rileos Pratama (konsultan aktuaria), yang dalam laporannya tertanggal 2 Februari 2009 dan 18 Februari 2008 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut :

On September 30, 2009, the Company has defined retirement benefit plans for employees based on calculation of PT Rileos Pratama an independent actuarial firm, in its report dated February 2, 2009 and February 18, 2008 "Projected Unit Credit" method with assumptions are as follows :

* Metode perhitungan :	Projected Unit Credit Method	* Method :	Projected Unit Credit Method
* Asumsi ekonomis		* Economic Assumption	
* Mata uang	: Rupiah	* Currency	: Rupiah
* Tingkat bunga diskonto	: 13,5 %	* Rate of interest	: 13,5%
* Proyeksi kenaikan gaji	: 11%	* Increasing of salary projection	: 11%
* Asumsi demografi		* Demographic Assumption	
* Tabel mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia 2	* Mortality table	: Mortality tabel Indonesia 2
* Tingkat cacat	: 5% dari tabel mortalita	* Deformity	: 5% of mortality tabel
* Tingkat pengunduran diri	: 5% sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada saat usia 60 tahun.	* Employees resignation	: 5% up to 40 years old, the decrease gradual up to 0% at 60 years old.
* Usia pensiun	: 60 tahun	* Pension age	: 60 years

33. Kesejahteraan karyawan - lanjutan

33. Employee benefit

Berdasarkan laporan konsultan Aktuaria komponen kewajiban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam neraca dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut :

Based on Actuarial report, the component of employees retirement benefit liabilities which is recognized in the balance sheet and employees retirement benefit expense which is recognized in the profit and loss are as follows :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	
Nilai kini kewajiban	22,888,346,373	14,507,731,387	Fair value of liabilities
Beban jasa lalu yang belum diamortisasi	(679,625,339)	(1,323,982,689)	Unamortized past services cost
Keuntungan (kerugian) aktuaria	(1,426,659,297)	(2,111,778,765)	Unrecognized past service cost
Pembayaran imbalan kerja		(82,153,050)	Employee benefit paid
Jumlah	<u>20,782,061,737</u>	<u>10,989,816,883</u>	Total

34. Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham

34. Employee /management stock options

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 11 September 2007, sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Sutjipto, S.H., M.Kn., No. 62 tanggal 11 September 2007, pemegang saham menyetujui hak opsi untuk melakukan Management and Employee Stock Option Program (MESOP), dengan jumlah hak opsi yang diterbitkan sebanyak 980 juta opsi yang dapat dikonversikan menjadi saham Perusahaan dengan membayar Harga Pelaksanaan pada Periode Pelaksanaan MESOP. Jumlah saham yang dikeluarkan dalam Program MESOP ini sebanyak-banyaknya adalah 980 juta saham Seri B dengan nilai nominal Rp 100 atau sebanyak-banyaknya 5% dari keseluruhan modal yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan pada saat itu.

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting, as notarized by Notarial Deed No. 62 of Sutjipto, S.H., M.Kn., dated September 11, 2007, stockholders approved to issue option rights for Management and Employee Stock Option Program (MESOP) of 980 million option convertible to the Company's share with the execution price at MESOP period. Total shares issued by MESOP is maximum 980 million B series shares with par value of Rp 100 or maximum 5% from the total of issued and fully paid capital of the Company.

Pada tanggal 1 Juli 2008, periode pelaksanaan MESOP (Management and Employee Stock Option Program) dimulai. Program MESOP adalah pemberian Hak Opsi kepada peserta MESOP dengan jumlah hak opsi yang diterbitkan 278.501.041 saham untuk periode pemberian kompensasi tanggal 1 Juli 2008 sampai dengan 15 Januari 2011.

On July 1, 2008, the exercise of MESOP (Management and Employee Stock Option Program) was initiate. MESOP program represents option right to MESOP participant with the total issued option right is 278,501,041 shares for the period compensation of July 1, 2008 until January 15, 2011.

Program tersebut telah dieksekusi sebagai berikut:

The program was exercised with details as follows:

	Tanggal Pemberian Opsi/ Grand Dates	Periode Eksekusi/ Exercise Period	Harga Eksekusi per saham/ Exercise Price per share	Biaya Kompensasi/ Compensation Cost
Beban kompensasi/ Compensation	1 Juli 2008/ July 1, 2008	1 Juli 2008 sampai dengan 15 Jan 2011/ July 1, 2008 to Jan 15, 2011	221	8,466,431,646

34. Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham - lanjutan

34. Employee /management stock options - continued

Saham yang dibagikan diambil dari saham dalam portepel dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali. Hak opsi ini tidak dapat dialihkan dan diperdagangkan.

The shares of MESOP was provided from portepel shares and not from issued shares or buyback shares. The option right can not be transferred or sold.

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi. Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi "Metode Binomial" dengan asumsi sebagai berikut:

The compensation cost was determined based on the fair value at the option date. The fair value of each option granted was calculated using the "Binomial Method" with the following assumptions:

Estimasi dividen	18,23%	Estimated dividend
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	45%	Expected price volatility
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	8,5%	Expected risk free interest rate
Periode opsi yang diharapkan	2,5 thn/year	Expected option period
Tingkat kegagalan yang diharapkan	20%	Expected forfeitures rate

35. Informasi segmen usaha

35. Business segment information

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah sebagai berikut :

Information concerning the Company and Subsidiaries business segments are as follows :

Nama Perusahaan <i>Name of Company</i>	Bidang Usaha <i>Business Segment</i>	Periode Konsolidasi <i>Consolidated Period</i>
PT. Bakrieland Development Tbk	Perdagangan, pembangunan dan jasa/ <i>/Trading, construction and services</i>	September 2009 dan 2008 <i>September 2009 and 2008</i>
PT. Graha Andrasentra Propertindo	Perdagangan, pembangunan, industri, pertanian, pengangkutan darat, percetakan dan jasa/ <i>Trading, construction, industry, agriculture, land transportation, printing and services</i>	September 2009 dan 2008 <i>September 2009 and 2008</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ <i>/Construction, trading and services</i>	September 2009 dan 2008 <i>September 2009 and 2008</i>
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	Perdagangan umum dan jasa/ <i>/General Trading and services</i>	September 2009 dan 2008 <i>September 2009 and 2008</i>
PT. Citrasaudara Abadi	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan, pertanian, percetakan, perbengkelan, pertambangan dan jasa/ <i>Construction, trading, industry, transportation, agriculture, printing, workshop, mining and services</i>	September 2009 dan 2008 <i>September 2009 and 2008</i>
PT. Villa Del Sol	Industri, pembangunan, pertanian, perdagangan dan jasa/ <i>Industry, construction, agriculture, trading and services</i>	September 2009 dan 2008 <i>September 2009 and 2008</i>
PT. Bakrie Nirwana Semesta	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ <i>/Trading, construction and services</i>	September 2009 dan 2008 <i>September 2009 and 2008</i>
PT. Bakrie Pangripta Loka	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ <i>/Trading, construction and services</i>	September 2009 dan 2008 <i>September 2009 and 2008</i>
PT. Superwish Perkasa	Perdagangan, pembangunan, real estat, perindustrian, percetakan, pertambangan, jasa dan angkutan/ <i>Trading, construction, real estate, industry, printing, mining, services and transportation</i>	September 2009 dan 2008 <i>September 2009 and 2008</i>
PT. Bumi Daya Makmur	Pembangunan, perdagangan, real estat, industri, percetakan, agrobisnis, pertambangan, jasa dan angkutan <i>Construction, trading, real estate, industry, printing, agriculture, mining, services and transportation</i>	September 2009 dan 2008 <i>September 2009 and 2008</i>
PT. Bakrie Infrastructure	Pembangunan perdagangan dan jasa <i>/Construction trading and services</i>	September 2009 dan 2008 <i>September 2009 and 2008</i>

Rincian pendapatan bersih, laba (rugi) usaha dan jumlah aset berdasarkan segmen usaha dan perusahaan adalah sebagai berikut :

Detail of net revenue, operating profit/(loss) and total assets based on business segment information of the Company and its Subsidiaries, are as follows :

	<u>2009</u>	<u>2008</u>	<u>a. Net revenues</u>
a. Pendapatan bersih			<i>Real Estate and apartment</i>
Real Estat dan apartemen			<i>PT. Graha Andrasentra Propertindo</i>
PT. Graha Andrasentra Propertindo	332,559,347,984	351,862,009,326	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	178,615,347,916	282,553,518,870	<i>PT. Bakrie Nirwana Semesta</i>
PT. Bakrie Nirwana Semesta	39,518,351,443	2,834,294,709	<i>PT. Bakrie Pangripta Loka</i>
PT. Bakrie Pangripta Loka	48,732,776,629	31,394,327,971	<i>PT. Citrasaudara Abadi</i>
PT. Citrasaudara Abadi	-	173,090,908	<i>Resort and Hotel</i>
Resort dan Hotel			<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	30,646,595,014	29,784,661,130	<i>PT. Krakatau Lampung Tourism</i>
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	3,976,616,628	2,004,858,847	<i>Development</i>
Perkantoran dan Pembelanjaan			<i>Office Rental and Shopping center</i>
PT. Bakrie Swasakti Utama	22,394,507,983	50,733,530,956	<i>PT. Bakrie Swasakti Utama</i>
Jumlah	<u><u>656,443,543,599</u></u>	<u><u>751,340,292,716</u></u>	Total

35. Informasi segmen usaha - lanjutan

35. Business segment information - continued

b. Laba (rugi) usaha	2009	2008	b. Operating profit/(loss)
Real Estat dan apartemen			Real Estate and apartment
PT. Graha Andrasentra Propertindo	111,447,541,662	131,915,397,675	PT. Graha Andrasentra Propertindo
PT. Bakrie Pangripta Loka	5,668,307,496	3,214,645,284	PT. Bakrie Pangripta Loka
PT. Bakrieland Development Tbk	(36,423,851,091)	(39,563,263,474)	PT. Bakrieland Development Tbk
PT. Citrasaudara Abadi	-	(30,733,148)	PT. Citrasaudara Abadi
PT. Bakrie Swasakti Utama	53,426,932,018	90,948,177,691	PT. Bakrie Swasakti Utama
PT. Bumi Daya Makmur	(8,359,857,100)	(8,120,018,648)	PT. Bumi Daya Makmur
PT. Superwish Perkasa	(413,339,464)	(73,325,000)	PT. Superwish Perkasa
Resort dan Hotel			Resort and Hotel
PT. Bakrie Swasakti Utama	-	135,382,428	PT. Bakrie Swasakti Utama
PT. Bakrie Nirwana Sentosa	21,342,501,231	(6,193,354,115)	PT. Bakrie Nirwana Semesta
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	(102,837,890)	(170,898,623)	PT. Krakatau Lampung Tourism Development
PT. Villa Del Sol	-	(204,096,850)	PT. Villa Del Sol
Perkantoran dan Pembelanjaan			Office Rental and Shopping center
PT. Bakrie Swasakti Utama	-	(4,073,932,430)	PT. Bakrie Swasakti Utama
	146,585,396,862	167,783,980,790	
Eliminasi	-	-	Elimination
Jumlah	146,585,396,862	167,783,980,790	Total

c. Jumlah aset	2009	2008	c. Total assets
Real Estat dan apartemen			Real Estate and apartment
PT. Graha Andrasentra Propertindo	2,077,619,146,349	1,899,279,877,772	PT. Graha Andrasentra Propertindo
PT. Bakrieland Development Tbk	5,708,575,894,116	5,257,894,868,987	PT. Bakrieland Development Tbk
PT. Citrasaudara Abadi	10,603,305,528	10,671,685,453	PT. Citrasaudara Abadi
PT. Elangparama Sakti	-	7,386,490,624	PT. Elangparama Sakti
PT. Bakrie Swasakti Utama	3,227,360,958,861	2,854,655,490,606	PT. Bakrie Swasakti Utama
PT. Bakrie Nirwana Semesta	826,273,362,569	172,763,244,289	PT. Bakrie Nirwana Semesta
PT. Bakrie Pangripta Loka	56,988,035,895	-	PT. Bakrie Pangripta Loka
PT. Bumi Daya Makmur	448,273,873,850	421,592,465,703	PT. Bumi Daya Makmur
PT. Superwish Perkasa	599,045,262,119	568,507,500,469	PT. Superwish Perkasa
Resort dan Hotel			Resort and Hotel
PT. Bakrie Swasakti Utama	21,369,675,386	15,055,025,946	PT. Bakrie Swasakti Utama
PT. Krakatau Lampung Tourism Development	175,196,716,853	165,865,001,394	PT. Krakatau Lampung Tourism Development
PT. Villa Del Sol	254,437,200,455	254,437,200,455	PT. Villa Del Sol
PT. Puri Diamond Pratama	-	24,699,286,081	PT. Puri Diamond Pratama
Perkantoran dan Pembelanjaan			Office Rental and Shopping center
PT. Elangperkasa Pratama	-	20,904,024,346	PT. Elangperkasa Pratama
PT. Bakrie Swasakti Utama	19,165,091,324	18,163,500,035	PT. Bakrie Swasakti Utama
Infrastruktur			Infrastructure
PT. Bakrie Infrastructure	197,591,368,082	65,313,812,166	PT. Bakrie Infrastructure
Jumlah sebelum eliminasi	13,622,499,891,386	11,757,189,474,326	Total before elimination
Eliminasi	(4,963,726,704,320)	(4,496,405,002,521)	Elimination
Jumlah setelah eliminasi	8,658,773,187,065	7,260,784,471,805	Total after elimination

36. Aset dan kewajiban dalam mata uang Asing

36. Assets and liabilities in Foreign Currency

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam dolar Amerika Serikat beserta konversinya ke mata uang Rupiah yang menggunakan kurs rata-rata beli dan jual wesel ekspor yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal neraca (lihat Catatan 2e) adalah sebagai berikut :

Monetary assets and liabilities in United States Dollar and their Rupiah equivalents using the average buying and selling rates for bank notes and export bills and as published by Bank Indonesia (see Note 2e) are as follows:

	2009 US \$	2008 US \$	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	167,244.64	208,458.43	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	-	8,000,000.00	Short term investment
Jumlah	167,244.64	8,208,458.43	Total
Kewajiban			Liabilities
Hutang lembaga keuangan jangka pendek	-	-	Short-term financial institution loans
Pendapatan bunga ditangguhkan	7,000,000.00	8,000,000.00	Deferred interest income
Jumlah	7,000,000.00	8,000,000.00	Total
Jumlah kewajiban bersih	6,832,755.36	208,458.43	Net Liabilities

36. Aset dan kewajiban dalam mata uang Asing - lanjutan

Konversi ke Mata Uang Rupiah	Rp
Aktiva	
Kas dan setara kas	1,818,785,462
Investasi jangka pendek	-
Jumlah	1,818,785,462
Hutang	
Hutang lembaga keuangan jangka pendek	-
Pendapatan bunga ditangguhkan	67,767,000,000
Jumlah	67,767,000,000
Jumlah Kewajiban Bersih	65,948,214,538

36. Assets and liabilities in Foreign Currency - continued

Rp	Conversion to Rupiah
	Assets
1,954,923,138	Cash and cash equivalents
78,179,009,470	Short term investment
80,133,932,608	Total
	Liabilities
-	Short-term financial institution loans
89,167,500,000	Deferred interest income
89,167,500,000	Total
9,033,567,392	Net Liabilities

37. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting

- a. Perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (Build, Operate and Transfer) Tanah dan Gedung "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)"

Pada tanggal 24 September 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), Anak perusahaan, menandatangani perjanjian Bangun Guna Serah/BOT (Build, Operate and Transfer) No. 4300/SES/09/2004 dengan BAPPENAS yang memperbaharui perjanjian sebelumnya yaitu No. 4973/WK/8/1995 dan 950A/WK/2/1998. Perjanjian tersebut berisi antara lain:

- 1) Kompensasi yang akan diberikan BSU kepada BAPPENAS berupa tanah seluas kurang lebih 1,4 hektar yang terletak di Desa Jatisari dan Desa Jati Sampurna, Kota Bekasi yang akan digunakan sebagai perumahan karyawan BAPPENAS. Kompensasi tersebut diberikan BSU sehubungan dengan pembangunan di lokasi di Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B2.
- 2) Perubahan setoran kepada Pemerintah melalui Kantor Kas Negara selama jangka waktu pengelolaan yang semula sebesar AS\$ 28.572 setiap tahun menjadi sebesar Rp 245,92 juta setiap tahun.
- 3) Masa BOT dihitung mulai berlaku tanggal 1 Januari 2005 sampai 31 Desember 2029.

- b. Perjanjian Jasa Pengelolaan Hotel/Apartemen

Pada tanggal 21 Oktober 2003, BSU menandatangani perjanjian dengan PT Aston International Indonesia sehubungan dengan pengelolaan Hotel/Apartemen Aston yang terletak di Tower 3. Berdasarkan perjanjian tersebut, PT Aston International Indonesia antara lain menyetujui untuk:

1. Menyediakan standar PT Aston International Indonesia untuk mengelola dan mengoperasikan apartemen bintang 3 yang terletak di tower 3 yang memiliki 104 ruangan.
2. Menyediakan seluruh kebutuhan teknis dan jasa pre-operating selama periode konstruksi.
3. Membantu perencanaan, pembangunan, perlengkapan dan dekorasi apartemen.

Jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun sejak peresmian apartemen dan dapat diperpanjang sesuai perjanjian.

- c. Perjanjian Pengalihan Hak Pengelolaan Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (Hak Pengelolaan Properti)

Pada tanggal 3 Januari 2000, PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), Anak perusahaan, menandatangani perjanjian dengan BSU, dimana BPR diberikan hak pengelolaan properti. Hak pengelolaan berlaku untuk masa 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. BPR berkewajiban untuk mendapatkan perijinan yang diperlukan serta membayar royalti kepada Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) atas nama BSU. BPR juga berkewajiban untuk melaksanakan ketentuan-ketentuan yang ada dalam perjanjian antara BSU dengan Pemda DKI yang berhubungan dengan pengelolaan properti, yaitu:

- a. Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) of Land and Building of "Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS)"

On September 24, 2004, PT Bakrie Swasakti Utama (BSU), a Subsidiary, and BAPPENAS signed an Agreement of Build, Operate and Transfer (BOT) No. 4300/SES/09/2004 revoking the previous agreement No. 4973/WK/8/1995 and 950A/WK/2/1998. The agreements stipulate as follows:

- 1) The compensation which should be rendered by BSU in form of land of approximately of 1.4 hectares located at Jatisari Village and Jati Sampurna Village, Bekasi City, will be developed as BAPPENAS. The compensation rendered to BSU connected with constructing a building on the Bappenas' land at Jl. H.R Rasuna Said Kav. B2.
- 2) The change on the amount to be paid to -Government during the operation period from US\$ 28,572 become Rp 245.92 million annually.
- 3) The BOT period is effective from January 1, 2005 to December 31, 2029.

- b. Service Hotel/Apartment Management Agreement

On October 21, 2003, BSU and PT Aston International Indonesia entered into the agreement on operational management of Hotel/Apartemen Aston located in Tower 3, in which agreement, PT Aston International Indonesia agrees among others to:

1. Provide standard of PT Aston International Indonesia to manage and operate 104 rooms of apartment at Tower 3 according to a three star standard Aston apartment.
2. Provide technical and pre-opening service during the preparation period.
3. Assist in planning, constructing, furnishing, equipping and decorating the apartment.

The agreement is valid for 5 (five) years since the formal opening of apartment and can be extended if agreed by both parties.

- c. Agreement of Transferring the Rights for Management of Gelanggang Olahraga Mahasiswa Soemantri Brodjonegoro & Pasar Festival (Property Management Right)

On January 3, 2000, PT Bakrie Pesona Rasuna (BPR), a Subsidiary, and BSU entered into the agreement whereas BPR obtain the property management right. The right is valid for 1 (one) year and can be extended as agreed. BPR has the obligation to obtain the necessary license and pay the royalty to the Province Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) on behalf of BSU. BPR also has the obligation to comply with the stipulation in the existing agreement between BSU and PEMDA DKI in relation to the property management as follows:

37. Perjanjian-perjanjian dan komitmen penting - lanjutan

Perjanjian Pengelolaan GMSB (Areal 1A-1) - Kuningan, Jakarta Selatan No. 238/073.5 dan 478/CSU-PP/MBL/VIII/98, tanggal 22 Agustus 1998, antara BSU dengan Dinas Olahraga DKI Jakarta. Berdasarkan perjanjian ini BSU berkewajiban untuk mendukung program pembinaan keolahragaan mahasiswa DKI Jakarta melalui penyelenggaraan pertandingan olah raga antar mahasiswa dengan anggaran biaya Rp 300 juta per tahun atau dengan cara menyerahkan dana Rp 300 juta per tahun kepada Dinas Olah Raga DKI Jakarta. Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, saldo hutang kepada Pemda DKI sehubungan dengan hal tersebut di atas, disajikan pada akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasian (lihat Catatan 20).

Perjanjian Kerjasama Penataan, Pengembangan, Pembangunan dan Pengelolaan GMSB dan Komplek Seni Budaya Pusat Perfilman H. Usmar Ismail antara Pemda DKI Jakarta dengan PT Bakrie Investindo yang kemudian dialihkan ke BSU dengan Surat Penunjukkan, mengenai pembayaran perolehan hak pengelolaan selama 48 tahun dengan cara pembayaran yang sudah ditetapkan. Nilai perolehan hak pengelolaan yang ditetapkan untuk tahun 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp 83,28 juta.

Pada tanggal 31 Juli 2009 dan 2008, saldo hutang kepada Pemda DKI disajikan dalam akun "Biaya Masih Harus Dibayar" dalam neraca konsolidasian (lihat Catatan 20).

d. Berdasarkan perjanjian No. 525/01/Binsar/1992 tanggal 27 Januari 1992, PT Villa Del Sol, Anak Perusahaan, mengadakan perjanjian kerja sama dengan Pemda Jawa Barat untuk membangun dan mengelola kawasan wisata agro selama 30 (tiga puluh) tahun di Desa Cikanyere, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.

e. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Graha Multitama Sejahtera

Pada tanggal 7 Desember 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Graha Multitama Sejahtera (GMS). Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 7 Desember 2008 dengan tingkat bunga sebesar 13,5% per tahun. Dalam perjanjian tersebut, Perusahaan menyetujui memberikan pinjaman dana sebesar Rp 20 miliar untuk pelaksanaan Proyek Jalan Tol kepada GMS. GMS melalui Anak perusahaannya yaitu PT Trans Jabar Tol mempunyai proyek Jalan Tol ruas Ciawi - Sukabumi. Pencairan dana pertama adalah sebesar Rp 1,40 miliar.

f. Perjanjian Pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Karya Perkasa Insani

Pada tanggal 3 Juni 2008, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman yang dapat dikonversi menjadi saham dengan PT Karya Perkasa Insani (KPI). Pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2009 dengan tingkat bunga 13,5% per tahun. Perusahaan bersedia memberikan pinjaman kepada KPI sebesar Rp 20 miliar terkait dengan pelaksanaan Proyek Jalan Tol ruas Ciawi - Sukabumi oleh PT Trans Jabar Tol (TJT) dimana KPI adalah pemegang saham pada TJT tersebut.

38. Dampak ekonomi krisis global terhadap kelangsungan perusahaan dan anak perusahaan

Sejak semester kedua tahun 2008, pasar-pasar di belahan dunia mengalami kondisi ekonomi yang tidak menguntungkan. Keadaan ini dipicu oleh salah satu diantaranya krisis kredit perumahan di Amerika Serikat yang meluas ke investasi, produk-produk keuangan terstruktur dan pasar komoditas. Gejolak pada pasar di Amerika Serikat ditambah dengan penurunan nilai Dolar Amerika Serikat yang tajam dan serangkaian perusahaan yang mengalami kebangkrutan dan diambil alih oleh entitas lain mengakibatkan krisis meluas ke bagian lain di dunia.

Akibat dari krisis finansial global ini juga telah dirasakan di Indonesia dengan adanya penurunan nilai Rupiah, penurunan permintaan, penurunan harga komoditas, penurunan pasar efek-efek, kenaikan suku bunga yang diikuti juga dengan likuiditas yang semakin ketat dan kenaikan risiko kredit secara signifikan.

37. Significant agreements and commitments - continued

The Operation Agreement of GMSB (Areal 1A-1) - Kuningan, South Jakarta No. 238/073.5 and 478/CSU-PP/MBL/VIII/98, dated August 22, 1998, between BSU and Dinas Olahraga DKI Jakarta. Based on the agreement, BSU obligates to support the sports founding program for students of DKI Jakarta by conducting the inter-students sport competition with annual budget of Rp 300 million or by paying cash of Rp 300 million to Dinas Olahraga DKI Jakarta. As of March 31, 2009 and 2008, the loan to Pemda DKI relating to the above agreement, is presented in "Accrued Expenses" in consolidated balance sheets (see Note 20)

Corporation Agreement of Structuring, Developing, Constructing and Operating of GMSB and Complex of Art and Culture of Film Center of H. Usmar Ismail between PEMDA DKI Jakarta and PT Bakrie Investindo which was handed over to BSU with the Appointment Letter which is concerning the payment of acquisition of operation right for 48 years based on determined payment term. The determined amount of acquisition of operation right for 2009 and 2007 were Rp 83.28 million.

As of July 31, 2009 and 2008, the balance due to PEMDA DKI were presented in the account of "Accrued Expenses" in consolidated balance sheets (see Note 20).

d. Based on Agreement No. 525/01/Binsar/1992 dated January 27, 1992, PT Villa Del Sol, a Subsidiary, entered into a cooperation agreement with Local Government of West Java to develop and operate agro tourism site for a period of 30 (thirty) years on land in Cikanyere Village, Kecamatan Pacet, Kabupaten Daerah Tingkat II Cianjur.

e. Agreement of convertible loan PT Graha Multitama Sejahtera

On December 7, 2007, the Company and PT Graha Multitama Sejahtera (GMS) entered into Convertible Loan Agreement. The loan will due on December 7, 2008 and bears interest at 13.5% per annum. The Company intended to give loan to GMS amounting to Rp 20 billion for toll road project. GMS with its Subsidiary, PT Trans Jabar Tol, has toll road project of Ciawi - Sukabumi. First fund drawdown was amounting to Rp 1.40 billion.

f. Loan agreement which can be converted into shares with PT Karya Perkasa Insani

On June 3, 2008, the Company had an agreement with PT Karya Perkasa Insani (KPI). This loan will due on June 2, 2009, with interest rate of 13.5% per annum. The Company agreed to provide a loan to KPI amounting to Rp 20 billion in relation to the construction of Toll Road Project Ciawi - Sukabumi by PT Trans Jabar Tol (TJT), where KPI is a share holder in TJT.

38. Impact of Global Economics Crisis on the company's and subsidiaries' going concern

Starting the second semester 2008, many markets in various parts of the world experienced adverse economic condition. This condition was triggered by, among others, the housing and mortgage loans crisis in the United States of America (USA) that spread to securities, structured products and commodity markets. The volatility in USA markets coupled with the sharp appreciation in the US Dollars and a series of corporate bankruptcies and takeovers enabled the crisis to spread to other parts of the world.

The impact of the global financial crisis has also been felt in Indonesia as the Indonesia Rupiah weakened, demand decreased, commodity price decreased, securities market declines, interest rates increased, followed by decreases, tightened liquidity conditions and increased credit risks.

38. Dampak ekonomi krisis global terhadap kelangsungan perusahaan dan anak perusahaan - lanjutan

Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dipengaruhi dan akan terus dipengaruhi oleh ketidakpastian yang akan berpengaruh pada kegiatan usaha dimasa yang akan datang. Agar operasional Anak perusahaan dapat berjalan dengan baik, Perusahaan telah merencanakan dan meneruskan tindakan-tindakan sebagai berikut :

- a. Mendapatkan usaha-usaha baru yang prospektif;
- b. Memfokuskan pada proyek-proyek jangka pendek (strata title);
- c. Efisiensi biaya-biaya operasional;
- d. Meningkatkan profesionalisme karyawan dan manajemen;
- e. Mencari investor strategis untuk mempercepat pengembangan usaha;
- f. Memperpanjang jangka waktu kredit untuk pembelian tunai bertahap; dan
- g. Memberikan subsidi selisih bunga.

Walaupun kondisi ekonomi tidak menguntungkan, manajemen berpendapat bahwa Perusahaan akan dapat terus melanjutkan operasi bisnisnya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan ini telah disusun dengan menggunakan basis usaha yang berkelanjutan.

39. Kejadian setelah tanggal neraca

Berdasarkan Perjanjian tertanggal 7 Oktober 2009, BTR telah mendapatkan pinjaman sebesar US\$ 45.000.000,- (empat puluh lima juta Dollar Amerika Serikat) dari Beleggingsmaatschappij Broem B.V, anak perusahaan Avenue Luxembourg SARL (pemegang saham Perusahaan).

Pinjaman yang di dapat BTR tersebut akan dipinjamkan kepada SCP, yang mana kemudian SCP juga akan meminjamkan dana tersebut kepada SMR untuk pembiayaan penyelesaian pembangunan jalan tol ruas Kanci – Pejagan.

40. Reklasifikasi akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2008 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2009.

38. Impact of Global Economics Crisis on the company's and subsidiaries' going concern - lanjutan

The Company and its Subsidiaries have been influenced and will continue to be affected by the uncertainties which will effect on the Company's future business and in order to assure that Subsidiaries have good prospects, the Company has planned and continuously implement the following:

- a. Finding new businesses that have good prospects;*
- b. Focusing on short-term projects (strata title);*
- c. Increasing cost efficiencies;*
- d. Improving the professionalism of employees and the management;*
- e. Finding strategic partners to accelerate project development;*
- f. Extending the credit term for installment cash purchased; and*
- g. Subsidizing interest difference.*

Although the economic condition was not positive, the management believe that the Company can continue its operation in the future. Thus, the financial statements have been prepared based on going concern basis.

39. Subsequent events

Based on the Agreement dated 7 October 2009, BTR has secured a loan amounting to US\$ 45,000,000,- (forty five million US dollars) from Beleggingsmaatschappij Broem B.V, a subsidiary of Avenue Luxembourg SARL (a shareholder of the Company)

The loan obtained by BTR above will be loaned out to SCP, of which SCP will pass the loan through to SMR to finance the completion of the Kanci – Pejagan Toll Road development.

40. Reclassification of accounts

Certain accounts in the 2008 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2009 consolidated financial statements.